

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ELGA PUTRI NASUTION
NIM. 21 406 00023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ELGA PUTRI NASUTION

NIM. 21 406 00023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ELGA PUTRI NASUTION

NIM. 21 406 00023

PEMBIMBING I

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, M.E
NIP. 19940928 202012 1 007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
An. Elga Putri Nasution

Padangsidempuan, Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Elga Putri Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, M.E
NIP. 19940928 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elga Putri Nasution
NIM : 21 406 00023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Elga Putri Nasution
NIM. 21 406 00023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangani dibawah ini:

Nama : Elga Putri Nasution
NIM : 21 406 00023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 Mei 2025
Saya yang Menyatakan,



Elga Putri Nasution
NIM. 21 406 00023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elga Putri Nasution
N I M : 21 406 00023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Lingkungan

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Sekretaris

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Anggota

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / Juni 2025
Pukul : 08.30 WIB – 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 84,75 (A)
IPK : 4.00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan
Nama : Elga Putri Nasution
Nim : 21 406 00023

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 13 Januari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.

NIP. 19780818 2009 01 015

ABSTRAK

Nama : Elga Putri Nasution
NIM : 2140600023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*). *Software* yang digunakan sebagai alat bantu analisis data adalah *Eviews 9*. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan bidang minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*) selama periode 2021-2023. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, H_1 diterima karena nilai t_{hitung} (3,462380) > t_{tabel} (2,05183) dengan nilai probabilitas $0,0018 < 0,05$. Sehingga, *green accounting* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, H_2 ditolak karena nilai t_{hitung} (1,002205) < t_{tabel} (2,05183) dengan nilai probabilitas $0,3251 > 0,05$. Sehingga, kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa H_3 diterima, karena nilai F_{hitung} 6,581114 > F_{tabel} 3,5 dan nilai signifikansi $0,004698 < 0,05$. Maka, variabel *green accounting* (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,277929 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *green accounting* dan kinerja lingkungan mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara di Indonesia sebesar 27,7929%. Sehingga, ada variabel lain yang dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 72,2071%.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Name : Elga Puti Nasution
NIM : 2140600023
Final Project Title : *The Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Financial Performance*

This study aims to examine the effect of implementing green accounting and environmental performance on the financial performance of companies in the oil, gas, and coal sector. The software used as a data analysis tool is Eviews 9. The population in this study were all companies in the oil, gas and coal sectors during the 2021-2023 period. Sample withdrawal uses purposive sampling, so that 10 companies are obtained that match the research criteria. The test results show that, H_1 is accepted because the t_{count} value (3.462380) $>$ t_{table} (2.05183) with a probability value of 0.0018 $<$ 0.05. Thus, green accounting partially has a significant negative effect on financial performance. Meanwhile, H_2 is rejected because the t_{count} value (1.002205) $<$ t_{table} (2.05183) with a probability value of 0.3251 $>$ 0.05. Thus, environmental performance partially has no significant effect on financial performance. Simultaneous testing shows that H_3 is accepted, because the F_{count} value is 6.581114 $>$ F_{table} 3.5 and the significance value is 0.004698 $<$ 0.05. So, green accounting variables (X_1) and environmental performance (X_2) simultaneously affect financial performance (Y). The adjusted R Square value of 0.277929 indicates that the independent variables consisting of green accounting and environmental performance are able to explain the financial performance variables of oil, gas and coal sector companies in Indonesia by 27.7929%. Thus, there are other variables that can explain the financial performance variable by 72.2071%.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Performance, Financial Performance*

المخلص

الاسم: إيجا بوتري ناسوتيون
رقم تعريف الطالب: ٢١٤٠٦٠٠٠٢٣
عنوان المشروع النهائي: تأثير المحاسبة الخضراء والأداء البيئي على الأداء المالي

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير تطبيق المحاسبة الخضراء والأداء البيئي على الأداء المالي للشركات في وكان مجتمع ٩٠ إيفابوز قطاع النفط والغاز والفحم. والبرنامج المستخدم كأداة لتحليل البيانات هو برنامج الدراسة هو جميع الشركات في قطاع النفط والغاز والفحم خلال الفترة ٢٠٢١-٢٠٢٣. تم سحب العينة تُظهر باستخدام أسلوب أخذ العينات الانتقائية، بحيث يتم الحصول على ١٠ شركات تتطابق مع معايير البحث بقيمة احتمالية $0.018 > 0.05$. (٠٥١٨٣ز٢) $>$ (٤٦٢٣٨٠ز٣) مقبولة لأن قيمة ١٥ نتائج الاختبار أن وبالتالي، فإن المحاسبة الخضراء لها تأثير سلبي كبير جزئياً على الأداء المالي. وفي الوقت نفسه، تم رفض $0.03251 < 0.05$. وبالتالي، فإن الأداء بقيمة احتمال (٠٥١٨٣ز٢) $<$ (٠٠٢٢٠٥ز١) لأن قيمة ٢٥ هي مقبول، لأن قيمة ٣٥ البيئي ليس له تأثير كبير جزئياً على الأداء المالي. يُظهر الاختبار المتزامن أن $0.051114 <$ الجدول 3.5 وقيمة الاحتمال هي $0.04698 > 0.05$. لذا، فإن متغيرات المحاسبة المعدلة تشير قيمة مربع (ي) تؤثر في الوقت نفسه على الأداء المالي (X2) والأداء البيئي (X1) الخضراء البالغة 0.277929 إلى أن المتغيرات المستقلة التي تتكون من المحاسبة الخضراء والأداء البيئي قادرة على تفسير متغيرات الأداء المالي لشركات قطاع النفط والغاز والفحم في إندونيسيا بنسبة 0.277929 . وبالتالي، هناك متغيرات أخرى يمكن أن تفسر متغير الأداء المالي بنسبة 0.277929 .

الكلمات المفتاحية: المحاسبة الخضراء، الأداء البيئي، الأداء المالي، الأداء المالي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

- Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyan Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., sebagai Ketua Prodi Akuntansi Syariah, ibu Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si., sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri M.E., selaku Pembimbing II, peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena telah menyediakan waktu dan ilmu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Bapak Alinapia Nasution, cinta pertama sekaligus teladan hidup peneliti, yang telah berjuang keras senantiasa memberikan yang terbaik untuk peneliti. Beliau adalah motivator dan guru terhebat yang membimbing peneliti untuk menanamkan nilai-nilai aqidah, ilmu, dan akhlak agar menjadi pilar utama dalam membentuk jati diri peneliti. Dedikasi beliau tidak hanya menjadi inspirasi dalam menuntaskan pendidikan, tetapi juga menjadi sumber semangat abadi untuk senantiasa bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan pahala yang tak terputus atas segala kebaikan, perjuangan, dan kasih sayang yang telah beliau curahkan, serta menjadikannya sebagai amal jariyah yang terus mengalir hingga akhirat nanti.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Eva Anita, sumber cinta dan doa yang tak pernah terputus, peneliti persembahkan karya ini sebagai bentuk kecil dari rasa syukur atas kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti. Dalam kelembutan tutur dan kekuatan hatinya, peneliti menemukan semangat untuk melangkah menghadapi setiap tantangan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda atas segala keikhlasan dan cinta yang beliau curahkan.

9. Teristimewa kepada adik-adik tersayang, Annisa Putri Nasution dan Azkya Aurum Jaya Nasution, yang selalu menjadi warna cerah dalam perjalanan hidup peneliti. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan rasa cinta serta keceriaan yang menjadi penghibur peneliti dikala lelah.
10. Teristimewa kepada sahabat terkasih peneliti sekaligus rekan seperjuangan, Rita Rambe yang telah menemani dan kebersamai peneliti suka maupu duka selama perkuliahan. Terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan topangan serta doa yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga kita terus mengasah diri menjadi versi terbaik dan tetap berteman tak mengenal waktu.
11. Teristimewa kepada Anggi Puspita Sari, Aisyah Nur Bahri, Nazriah Rambe, Dewi Aprilia Siregar, Sukma Angraini, Nur Sari Harahap, Melisa Fitrah Harahap yang selalu membantu, menjadi pendengar yang baik dan memberikan nasehat kepada peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk setiap hal-hal berharga yang menjadi pendorong peneliti untuk selalu bersemangat mengejar mimpi.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Syariah 1 angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan pendidikan jenjang S1.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila pada skripsi ini masih terdapat kesalahan maupun kekurangan. Akhir kata, dengan segala

peneliti mempersembahkan karya ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line that ends in a small hook.

Elga Putri Nasution
NIM. 21 406 00023

Elga Putri Nasution

NIM. 21 406 00023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merupakan hasil Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Perumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Legitimasi	17
2. Stakeholder.....	18
3. <i>Green Accounting</i>	18
4. Biaya Lingkungan (<i>Enviromental Cost</i>)	21
5. <i>Green Accounting</i> Berbasis <i>Tabligh</i>	22
6. <i>Green Accounting</i> dari Perspektif <i>Maqashid</i> Syariah	24
7. Kinerja Lingkungan	26
8. Kinerja Keuangan.....	29
B. Penelitian Terdahulu	32

C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian	59
C. Analisis Data.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi Penelitian	90
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 pne	27
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III. 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Gas, Minyak, dan Batubara	40
Tabel III. 2 Penentuan Sampel	43
Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel.....	44
Tabel IV. 1 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel	53
Tabel IV. 2 <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Sampel Penelitian	59
Tabel IV. 3 Green Accounting dari Perusahaan Sampel Penelitian.....	60
Tabel IV. 4 Kinerja Lingkungan dari Perusahaan Sampel Penelitian	62
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel IV. 10 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Common Effect Model</i> (CEM)	70
Tabel IV. 11 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> (CEM)	71
Tabel IV. 12 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random Effect Model</i> (CEM)	72
Tabel IV. 11 Hasil Uji Chow	73
Tabel IV. 14 Hasil Uji Hausman.....	74
Tabel IV. 15 Hasil Uji Lorange Multiplier	75
Tabel IV. 16 Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect Model</i> (REM)	76
Tabel IV. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>).....	78
Tabel IV. 13 Hasil Uji Parsial (t)	79
Tabel IV. 14 Hasil Uji Simultan (F)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023	5
Gambar I. 2 Penggunaan Energi Primer Per Orang di Dunia 2023	6
Gambar I. 3 Definisi Operasional Variabel	13
Gambar II. 1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV. 1 Grafik Green Accounting Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023	64
Gambar IV. 2 Grafik Kinerja Lingkungan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023	65
Gambar IV. 3 Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023	66
Gambar IV. 4 Hasil Uji Normalitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil <i>Output</i> Eviews 9	112
Lampiran 2. Tabulasi Data Kinerja Keuangan (Y) Diolah Menggunakan Microsoft excel	13
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Green Accounting</i> (X1) Diolah Menggunakan Microsoft Excel.....	14
Lampiran 4. Tabulasi Data Kinerja Lingkungan (X2) Diolah Menggunakan Microsoft Excel.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, tuntutan *stakeholders* kepada perusahaan semakin meningkat dikarenakan fokus perusahaan yang tidak hanya memperbaiki kondisi internal saja, namun kondisi eksternal perusahaan juga harus diperhatikan seperti lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.¹ Kinerja keuangan berfungsi sebagai alat bagi perusahaan untuk memperoleh penilaian dari masyarakat, termasuk calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan yang kinerja keuangannya dinilai sehat oleh investor.² Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya daya tarik saham perusahaan di bursa saham.³

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti *leverage*, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.⁴ Sementara, faktor lainnya yang muncul berdasarkan aspek eksternal meliputi biaya lingkungan, kinerja

¹ Yusuf Machfudt dan Fazli Syam BZ, "Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Lingkungan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia," *JIMEKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Volume 8, no. 2 (Mei 2023): 158–68, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.21063>, hlm. 158

² Choiriyah dkk., "The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, and Operating Profit Margin On Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange," *IJFR: International Journal of Finance Research*, Volume 1, no. 2 (Desember 2020): 103–23, <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>, hlm. 103

³ Hesi Eka Puteri, "Good Corporate Governance, Leverage and Corporate Financial Performance in the Jakarta Islamic Index," *International Journal of Indonesian Business Review*, Volume 2, no. 2 (5 Agustus 2023): 104–16, <https://doi.org/10.54099/ijibr.v2i2.685>, hlm. 105

⁴ Rizalma Laela Ardhana, Suhendro, dan Sari Kuriniati, "Analysis of Factors Affecting Performance," *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, Volume 7, no. 3 (2024): 4639–47, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9051>, hlm. 4639

lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁵ Kinerja keuangan tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, namun juga kontribusi perusahaan terhadap isu-isu lingkungan global. Tingkat kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan dapat membantu untuk menghindari potensi kerugian finansial dan reputasional.⁶ Akan tetapi, fakta ditemukan bahwa perusahaan-perusahaan di pasar negara berkembang memandang pengeluaran untuk pengelolaan lingkungan sebagai kerugian.⁷ Perseroan masih meyakini bahwa biaya lingkungan hanya merupakan tambahan pengeluaran emiten yang dapat menjadi rekening pengurang keuntungan emiten.⁸

Pada praktiknya, pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan mencerminkan konsistensi perusahaan dalam melindungi lingkungan, sehingga membangun kepercayaan dan *added-value* di mata masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan.⁹ Biaya lingkungan dapat menjadi investasi jangka panjang bagi emiten, karena biaya yang dialokasikan pada masa sekarang akan membawa dampak citra yang baik bagi perusahaan.¹⁰ Sehingga, penerapan

⁵ Machfudt dan BZ, "Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Lingkungan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia.", hlm. 158

⁶ Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah, dan M. Bahril Ilmidaviq, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap *Financial Performance*: Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, Volume 1, no. 3 (September 2024): 265–80, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425>., hlm. 266

⁷ Muhammad Usman Ahmed dkk., "Environmental Practices and Firm Performance in Emerging Markets: The Mediating Role of Product Quality," *Production Planning and Control*, Volume 30, no. 4 (Februari 2019): 1–41, <https://doi.org/10.1080/09537287.2018.1542514>., hlm. 3

⁸ Eka Mutia Anin Dita dan Deasy Ervina, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance," *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Volume 3, no. 2 (Juni 2021): 72–84, <http://dx.doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>., hlm. 74

⁹ Dita dan Ervina.

¹⁰ Dita dan Ervina.

green accounting dan kinerja lingkungan tidak hanya berdampak pada lingkungan saja akan tetapi melahirkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aliyyah Fitriyani & Musa Said Sungkar (2024) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan”, bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan secara positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹¹ Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mary Gaby Lusia dan Effriyanti (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan” bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.¹²

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan Ayu Lus Wulandari, dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk” menunjukkan hasil bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹³ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fannya Mutiara Sari, dkk., (2024) yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja

¹¹ Aliyyah Fitriyani dan Musa Said Sungkar, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *JIEAP: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, Volume 1, no. 2 (19 Juni 2024): 309–26, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>., hlm. 309

¹² Maria Gaby Lusia dan Effriyanti, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, Volume 2, no. 2 (September 2024): 1059–73, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/3545-18334-1-PB.pdf>., hlm. 1070

¹³ Ayu Lus Wulandari dkk., “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk,” *Indonesian Research Journal on Education*, Volume 4, no. 2 (2024): 68–75, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.489>., hlm. 73-74

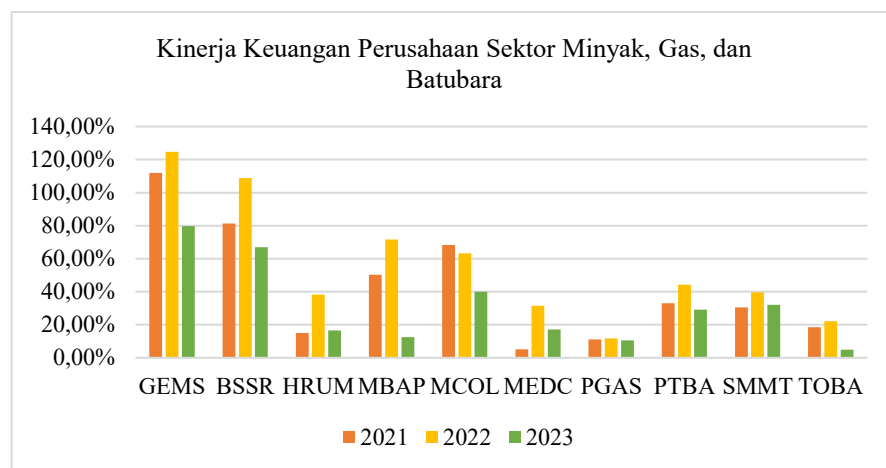
Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki dampak yang sangat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa adopsi akuntansi hijau menyebabkan kinerja keuangan perusahaan menurun. Sementara, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁴

Research gap yang ditemukan dalam penelitian ini terletak pada ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, terdapat penelitian lain yang tidak menemukan pengaruh signifikan, bahkan menemukan bahwa akuntansi hijau berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan masih memandang biaya pengelolaan lingkungan sebagai beban yang dapat mengurangi laba, meskipun praktik tersebut diharapkan mampu menciptakan citra positif dan nilai tambah bagi perusahaan.

Gap ini diperparah oleh fakta yang ditemukan peneliti, bahwa hanya 10 dari 81 perusahaan yang melaporkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungannya pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gas, and*

¹⁴ Fannya Mutiara Sari dkk., “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 9, no. 1 (Juni 2024): 183–97, <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/44>., hlm. 13

coal) di Indonesia, meskipun *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan khususnya pada sektor minyak, gas, dan batubara guna menjawab ketidakkonsistenan temuan sebelumnya dan memberikan kontribusi bagi literatur di bidang ini.



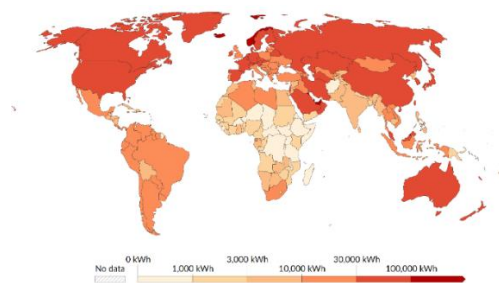
Sumber: Olah Data Pribadi (2024)

Gambar I. 1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Gambar 1 merupakan hasil dari kinerja keuangan pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memiliki sertifikasi PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan mempublikasikan biaya lingkungannya periode 2021-2023. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi tahun 2021 hingga 2023 pada *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai indikator mengukur kinerja keuangan. Fluktuasi yang terjadi

sehubung dengan penggunaan energi primer yang terus melonjak tinggi sejak 2021.

Perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara masuk pada kategori perusahaan sektor energi dalam laporan statistik Bursa Efek Indonesia.¹⁵ Berdasarkan data dari *United State Energy Information Administration* tahun 2023 pada *Our World in Data*, penggunaan energi per orang di Indonesia yang diukur dalam kilowatt-jam menggunakan metode substitusi adalah berkisar 10.117 kWh yang melambung tinggi sejak 2021 setelah mengalami penurunan penggunaan energi primer pada tahun 2020 dengan penggunaan berkisar 8000 kWh.¹⁶ Artinya, masyarakat Indonesia masih terus membutuhkan energi primer sehingga perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara akan terus menjalankan kegiatan operasionalnya.



Gambar I. 2 Penggunaan Energi Primer Per Orang di Dunia 2023

Namun, berdasarkan *Our World in Data*, industri sektor energi berada di peringkat teratas sebagai penyebab polusi.¹⁷ Pembakaran bahan bakar fosil

¹⁵ Indonesia Stock Exchange Data Services Division, *IDX Yearly Statistics 2023*, (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2023), file:///C:/Users/andhi/Downloads/idx_4th-quarter_2023-3.pdf, hlm. 130

¹⁶ Hannah Ritchie, Pablo Rosado, dan Max Roser, “Energy Use Per Person 2023” (Oxford, 2023), <https://ourworldindata.org/energy>.

¹⁷ Ciaran Wark, “Top 7 Most Polluting Industries,” GreenMatch, 31 Juli 2024, <https://www.greenmatch.co.uk/blog/most-polluting-industries>.

untuk pembangkit listrik dan panas menyumbang sekitar 75% emisi gas rumah kaca global.¹⁸ Hal tersebut juga diperkuat dengan data dari WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) yang menyatakan bahwa perusahaan memegang tanggung jawab terbesar atas kerusakan lingkungan di Indonesia. Perusahaan bertanggung jawab atas 31,4% kerusakan alam di Indonesia, termasuk kebakaran hutan yang berlangsung selama beberapa bulan, tidak hanya berdampak pada Indonesia tetapi juga negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Brunei Darussalam.¹⁹ Fakta ini yang melatarbelakangi peneliti untuk menjadikan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara sebagai objek penelitian.

Sejak istilah *global warming* diperkenalkan, setiap negara berupaya mengurangi dampak lingkungan, sehingga mendorong lahirnya konsep *green accounting*.²⁰ *Green accounting* bertujuan untuk menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan bagi para *stakeholders*.²¹ Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang meliputi perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan energi alternatif.²² Kemudian, adanya PSAK

¹⁸ Wark.

¹⁹ Fauzan Akbar Albastiah dan Ersi Sisdianto, "Penerapan *Green Accounting*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2018-2020," *JAP: Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 23, no. 1 (2022): 1-7, <http://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jap>, hlm. 1-2

²⁰ Yuyu dkk., "Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, Volume 4, no. 1 (2023): 1-14, <https://doi.org/10.37531/bijac.v4i1.4756>, hlm. 2

²¹ Albastiah dan Sisdianto, "Penerapan *Green Accounting*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2018-2020.", hlm. 2

²² Wahyu Rachmaditya Imanullah dan Muhamad Syaichu, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019," *Diponegoro Journal of Management*, Volume 12, no. 4 (September 2023): 1-14, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/41832-96139-1-SM.pdf>, hlm. 1

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 33 (Akuntansi Pertambangan Umum) yang mengatur mengenai kewajiban perusahaan dari sektor pertambangan untuk membuat laporan item-item lingkungannya dalam laporan keuangannya.²³ Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip akuntansi secara syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban bahwa transaksi yang dilakukan oleh pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.²⁴ Pada surah Al-Baqarah ayat 28 menekankan bahwa tujuan menjaga keadilan dan kebenaran melalui pertanggungjawaban (*accountability*), agar transaksi berlangsung adil tanpa merugikan atau menimbulkan konflik.²⁵

Pada tahun 2004, Kementerian Lingkungan Hidup bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*) memperkenalkan panduan berjudul "*An Introduction to Sustainability Reporting for Organisations in Indonesia*" yang berisikan penjelasan mendasar untuk melaporkan lingkungan dan aspek *sustainability* bisnis dalam mendukung keberlanjutan usaha, yang merujuk pada GRI *Guidelines* 2002 yang disajikan secara ringkas.²⁶ Pemerintah Indonesia juga mengesahkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yang mewajibkan perseroan

²³ Medina Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*, ed. oleh Yerisma Welly (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), <https://repository.uniga.ac.id/file/bahan/90685915.pdf>, hlm. 9

²⁴ Eny Latifah dkk., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, ed. oleh Suwandi (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/5175/2/1%2C%20Naskah%2C%20Akuntansi%20Syariah%2C%20Terbit%205%20September%202022-Fix.pdf>, hlm. 23

²⁵ Hendra Harmain dkk., *Akuntansi Syariah di Indonesia*, ed. oleh Arfan Ikhsan (Medan: Madenatera, 2019), <http://repository.uinsu.ac.id/9374/1/Akuntansi%20Syariah.pdf>, hlm. 17

²⁶ Abd Rohman Taufiq dan Gita Silaturahmi, *Akuntansi Lingkungan dan Sosial*, (Madiun: UNIPMA Press, 2022), <http://eprint.unipma.ac.id/276/1/Buku%20Pak%20rohman.pdf>, hlm. 217

terbatas yang bergerak di bidang usaha terkait sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 77) untuk menanggulangi dampak buruk akibat pencemaran lingkungan yang ditimbulkan.²⁷ Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, mewajibkan praktik keuangan berkelanjutan untuk dilaporkan kepada para *stakeholder* atau publik.²⁸

Sehubungan dengan *green accounting* yang semakin dibutuhkan atas maraknya permasalahan lingkungan yang terjadi, pemerintah memunculkan sebuah program bernama PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan keterlibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan.²⁹ PROPER yang saat ini diterapkan kepada perusahaan Indonesia berlandaskan Peraturan Menteri LHK (Lingkungan Hidup) No. 1 tahun 2021 tentang PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dengan 5 peringkat berupa emas, hijau, biru, merah, dan hitam.³⁰ PROPER yang bersifat wajib tentu membuat perusahaan yang mengikutinya memerlukan biaya-biaya lingkungan yang merupakan penerapan dari *green accounting* itu sendiri untuk mengelola lingkungan di samping

²⁷ Yuyu dkk., “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, hlm. 2

²⁸ Yuyu dkk.

²⁹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Sejarah PROPER,” Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019, <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>.

³⁰ Rion, “PERMENLHK No 1 Tahun 2021 Tentang PROPER,” Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 16 Februari 2021, <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/330>.

kegiatan operasionalnya. Sehingga, *green accounting* dan kinerja lingkungan saling berkaitan erat satu sama lain.

Penerapan *green accounting* lebih dari sekedar mengelola lingkungan hidup atas dasar tanggungjawab suatu perusahaan. Akan tetapi, *green accounting* mempunyai *impact* lain yang dapat menguntungkan perusahaan yang mengimplementasikannya. Ketika menggabungkan *green accounting* ke dalam strategi bisnis jangka panjang yang menyelaraskan praktik perusahaan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), maka akan menyeimbangkan kinerja keuangan perusahaan dengan perlindungan lingkungan.³¹ Sehingga, perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, maka akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik.³²

Perusahaan yang menerapkan praktik ini lebih berpeluang menarik investasi asing, karena keberlanjutan menjadi fokus utama bagi investor secara global.³³ Melalui pengungkapan biaya lingkungan, akan mencerminkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan sosial para pemangku kepentingan seperti masyarakat dan konsumen, yang pada gilirannya

³¹ Sheela Sundarasen, Usha Rajagopalan, dan Ahnaf Ali Alsmady, "Environmental Accounting and Sustainability: A Meta-Synthesis," *Sustainability*, Volume 16, no. 21 (Oktober 2024): 1–16, <https://doi.org/10.3390/su16219341>, hlm. 2

³² I Dewa Made Endiana dkk., "The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Volume 7, no. 12 (Desember 2020): 731–38, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>, hlm. 733

³³ Sundarasen, Rajagopalan, dan Alsmady., hlm. 2

akan mampu meningkatkan kinerja keuangan, seperti tercapainya profitabilitas perusahaan yang maksimal.³⁴

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan” pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gas, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

B. Identifikasi Masalah

1. Fenomena kerusakan alam dan lingkungan akibat perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara sebagai kategori industri energi yang menduduki peringkat teratas di dunia.
2. Berdasarkan olah data pribadi oleh peneliti, dari 81 perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara hanya 10 perusahaan yang mempublikasikan data secara lengkap atas penerapan *green accounting* dan sertifikasi PROPER, sehingga basis *eco-friendly* masih terbilang jarang oleh perusahaan yang peduli akan *sustainability*.
3. Perseroan masih menganggap biaya lingkungan sebagai tambahan pengeluaran yang mengurangi laba, meskipun dapat menciptakan citra positif dan nilai tambah. Bahkan, di pasar negara berkembang, perusahaan memandang biaya ini sebagai kerugian.
4. Penggunaan energi primer per orang di Indonesia dari tahun 2021 mengalami lonjakan yang signifikan yaitu sebesar 10.117 kWh setelah

³⁴ Endiana dkk., hlm. 734

mengalami penurunan di tahun 2020 dengan penggunaan 8.000 kWh. Sehingga, perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*) akan terus melakukan kegiatan operasionalnya karena penggunaan energi primer di Indonesia yang tinggi, serta sehubungan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang mengalami fluktuasi selama periode 2021-2023.

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2021-2023.
2. Variabel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *green accounting*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar I. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Green Accounting</i>	Cohen dan Robbins mendefinisikan <i>green accounting</i> sebagai jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis. ³⁵	$\text{Green Accounting}^{36} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
2	Kinerja Lingkungan	Menurut Kristanti dan Lasdi, kinerja lingkungan adalah kemampuan sistem manajemen lingkungan untuk mengendalikan aspek lingkungan perusahaan. ³⁷	PROPER: ³⁸ Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1	Ordinal

³⁵ Medina Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*, hlm. 3

³⁶ Sparta dan Meliska Nur Reska, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Volume 10, no. 2 (Juli 2022): 89–109, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>, hlm. 95

³⁷ Aliyyah Fitriyani dan Musa Said Sungkar, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *JIEAP: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, Volume 1, no. 2 (19 Juni 2024): 309–26, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>, hlm. 312

³⁸ Salsabila Almas dan Anies Lastiati, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Ukuran Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi," dalam *Proceeding Auditing and Accounting Conference*, (Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia, 2023), 15–24, <https://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/issue/view/1>, hlm. 21

3	Kinerja Keuangan	Menurut Jonathan, kinerja keuangan adalah suatu tampilan mengenai kondisi keuangan selama periode tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya yang berfokus pada laporan keuangannya disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. ³⁹	$\text{Return On Equity (ROE)}^{40} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
---	------------------	--	--	-------

E. Perumusan Masalah

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

³⁹ Sudirman, Andi Sismar, dan Yusron Difinubun, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *FAIR: Financial and Accounting Indonesian Research*, Volume 3, no. 1 (2023): 35–45, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/4394-Article%20Text-9057-1-10-20230630.pdf>, hlm. 39

⁴⁰ Choiriyah, dkk., hlm. 112

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara ilmiah untuk pengembangan ilmu di bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti guna memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dan dapat menjadi acuan maupun referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Untuk Perusahaan

Untuk mengoptimalkan penerapan *green accounting* dan pelaporan akun-akun yang terkait kepada publik serta publikasi peringkat sertifikasi PROPER sebagai upaya untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Sehingga, hal tersebut akan berefek pada investasi yang akan ditanamkan pada perusahaan yang mengimplementasikannya.

b. Manfaat Untuk Publik (Masyarakat)

Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan yang bukan hanya sekedar menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan. Namun, perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan kinerja lingkungan akan menghasilkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

c. Manfaat Untuk Pemerintah

Untuk mengoptimalkan efektifitas dan memperketat regulasi terkait pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer memperkenalkan konsep legitimasi yang menyatakan bahwa organisasi berupaya memperoleh pengakuan atas aktivitasnya dengan menetapkan batasan dan norma tertentu, sehingga aktivitas tersebut dapat diterima oleh organisasi atau individu lain.⁴¹ Teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan senantiasa berupaya memastikan operasionalnya tetap berada dalam batasan dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Dalam konteks ini, perusahaan berusaha memastikan bahwa pihak eksternal menerima dan mengakui aktivitasnya sebagai sesuatu yang sah.⁴² Dalam meningkatkan legitimasi, perusahaan juga perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan terhadap etika bisnis, perhatian dan pengembangan kinerja karyawan, dampaknya terhadap lingkungan serta tanggung jawab sosial perusahaan.⁴³

⁴¹ Fernadi Abi Wijaya, Fitrini Mansur, dan Riski Hernando, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Tobin's Q Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi," *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, Volume 10, no. 1 (Juni 2024): 97–117, <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/592/pdf>, hlm. 101

⁴² Dinda Mega Pertiwi, Lilik Handajani, dan Widia Astuti, "The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in The Consumer Goods Sector," *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 9, no. 2 (2023): 324–40, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/download/10073/pdf>, hlm. 327

⁴³ Kartyaningsih Bela, Darwis Said, dan Syarifuddin Rasyid, "Green Accounting: Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Papua)," *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Volume 4, no. 3 (2023): 3198–3205, <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/2115/1342/16413>, hlm. 3200

2. Stakeholder

Berdasarkan pandangan Chen, teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya menjalankan aktivitas demi kepentingan internalnya, tetapi juga berupaya memberikan manfaat kepada para *stakeholder*, termasuk investor, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, serta pihak-pihak lainnya.⁴⁴ Teori *stakeholder* adalah strategi yang dirancang perusahaan untuk memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan, dengan menyadari bahwa kebutuhan informasi mereka tidak hanya terbatas pada laporan keuangan, tetapi juga mencakup informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan.⁴⁵ Menurut teori *stakeholder*, perusahaan tidak hanya memberikan manfaat pada perusahaan namun juga harus memberikan manfaat juga pada *stakeholder*, termasuk pemberian informasi yang menyeluruh pada *stakeholder*.⁴⁶

3. Green Accounting

Cohen dan Robbins mendefinisikan *green accounting* atau akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) sebagai berikut: “a style of accounting that includes the indirect costs and benefits of economic activity-

⁴⁴ Michael Muljono dan Dyna Rachmawati, “Green Accounting dan Kinerja Bisnis: Peranan PROPER Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi*, Volume 24, no. 1 (Juni 2024): 29–42, <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/akun/article/download/3196/2664/14889>., hlm. 32

⁴⁵ Clara Margilina Reinamah, Christian Timotius Peilouw, dan Made Denny Oktariyana, “Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas dan Firm Size Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 15, no. 2 (2024): 287–301, <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>., hlm. 288

⁴⁶ Michael Muljono dan Dyna Rachmawati, “Green Accounting dan Kinerja Bisnis: Peranan PROPER Sebagai Pemoderasi,” hlm. 32

such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans” yang artinya adalah bahwa akuntansi lingkungan merupakan jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis.⁴⁷ *Green accounting* pertama kali dibuat di beberapa negara di Eropa yang bekerja secara independen satu sama lain dengan Norwegia sebagai negara pertama yang mengadopsi *green accounting*.⁴⁸ Konsep *green accounting* sebenarnya sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa, diikuti dengan perkembangan studi terkait *green accounting* pada tahun 1980.⁴⁹

Kemudian, *green accounting* diperkenalkan oleh Komisi Eropa pada tahun 1994.⁵⁰ Sejak saat itu, *Eurostat* dan *Member States* (Negara-negara Anggota) bekerja sama dengan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) dan OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) yang telah mengembangkan dan menguji metode akuntansi sejauh ini dengan kemungkinan beberapa *Member States* untuk memberikan laporan lingkungan pertamanya.⁵¹ Sebagai langkah berikutnya, Komisi mulai

⁴⁷ Medina Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*, hlm. 3

⁴⁸ Manjumol Sebastian, “A Study On Green Accounting: Concept And Its Importance,” *IJCRT: International Journal of Creative Research Thoughts*, Volume 10, no. 8 (Agustus 2022): 677–80, <https://ijcrt.org/papers/IJCRT2208214.pdf>, hlm. 678

⁴⁹ Maria E. D. Tunti, Karmila D. L. Mutia, dan Linda Lomi Ga, “Analysis of Green Accounting Implementation Based on University Social Responsibility,” *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science*, Volume 103, no. 19 (2019): 381–89, <https://www.atlantis-press.com/article/125924410.pdf>, hlm. 381

⁵⁰ Maria-Gabriella Baldarelli, Mara Del Baldo, dan Ninel Nesheva-Kiosseva, *Environmental Accounting and Reporting: Theory and Practice*, ed. oleh Samuel O. Idowu (Cham: Springer International Publishing, 2017), <file:///C:/Users/andhi/Downloads/Baldarelli%20-%20Environmental%20Accounting%20and%20Reporting%20%20Theory%20and%20Practice.PDF>, hlm. 36

⁵¹ Baldarelli, Baldo, dan Nesheva-Kiosseva., hlm. 36

menyusun catatan fisik dan moneter untuk konsumsi energi, pengelolaan limbah, serta biaya lingkungan yang ditargetkan agar catatan ini dapat sepenuhnya digunakan untuk analisis kebijakan pada tahun 2013.⁵²

Green accounting muncul sebagai upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan sekitar.⁵³ Di Indonesia, dasar-dasar kebijakan mengenai lingkungan hidup dimulai sejak diberlakukannya Undang-Undang Lingkungan Hidup pada tahun 1982.⁵⁴ Pada bidang akuntansi, hal tersebut dapat dilihat dalam PSAK No.1 Tahun 2009 revisi paragraf 12 dan PSAK No.57.⁵⁵

Penerapan dan pengembangan *green accounting* pada perusahaan juga untuk mencegah opini negatif dari publik mengenai perusahaan yang berbisnis pada area yang berisiko dan tidak ramah lingkungan yang dapat menimbulkan tantangan dari masyarakat.⁵⁶ Penerapan *green accounting* menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memenuhi keinginan *stakeholders*, meningkatkan kinerja serta pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan

⁵² Baldarelli, Baldo, dan Nesheva-Kiosseva., hlm. 37

⁵³ Aurellia Nur Hayaah, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *KIAFE: Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, Volume 1, no. 2 (2023): 121–40, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/download/72322/pdf>., hlm. 124

⁵⁴ Tunti, Mutia, dan Ga, "Analysis of Green Accounting Implementation Based on University Social Responsibility.", hlm. 381

⁵⁵ Tunti, Mutia, dan Ga., hlm. 381

⁵⁶ Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan.*, hlm. 9-10

dukungan penuh *stakeholders* terhadap aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional serta menghasilkan keuntungan.⁵⁷

4. Biaya Lingkungan (*Environmental Cost*)

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan.⁵⁸ Biaya lingkungan mengacu pada pengeluaran yang timbul sebagai konsekuensi dari dampak aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan selama menjalankan operasionalnya. Biaya lingkungan menjadi penerapan dari *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Fasua, salah satu faktor yang mendukung penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan adalah pengungkapan biaya lingkungan, yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham karena menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.⁵⁹ Pemegang saham menjadi lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi dari pengungkapan tersebut sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Pengukuran biaya lingkungan atau disebut juga *environmental cost* dihitung dengan membandingkan total biaya yang

⁵⁷ Ragielta Chairunnisa Qatrunnada, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia, dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Volume 3, no. 2 (Oktober 2023): 3149–60, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>., hlm. 3151

⁵⁸ Wiwi Ratna Wangi dan Rini Lestari, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan," *Prosiding Akuntansi*, Volume 6, no. 1 (2020): 489–93, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/21232-40003-1-PB.pdf>., hlm. 490

⁵⁹ Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan.*, hlm. 12

dikeluarkan oleh perusahaan untuk tanggung jawab lingkungannya dengan laba bersih perusahaan.⁶⁰

5. *Green Accounting* Berbasis *Tabligh*

Regulasi yang mengatur pentingnya *green accounting*, seperti dalam konstitusi No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, mewajibkan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam untuk mengalokasikan biaya lingkungan.⁶¹ Namun, aturan tersebut belum membuat pelaku usaha menganggap penerapan *green accounting* sebagai kewajiban (*mandatory disclosure*).⁶² *Green accounting* berbasis *tabligh* mendorong perusahaan untuk mempublikasikan akun-akun terkait biaya lingkungan secara terbuka. Sebagai salah satu sifat wajib Nabi, *tabligh* berasal dari Bahasa Arab yang berarti menyampaikan, yaitu menyampaikan ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman umat Islam. Sifat *tabligh* tertuang dalam surah al-Jinn ayat 28.⁶³

لَيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ۗ ۲۸

Artinya: “(Yang demikian itu) agar Dia mengetahui bahwa (rasul-rasul itu) benar-benar telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedangkan (ilmu-Nya) meliputi apa yang ada pada mereka. Dia menghitung segala sesuatu satu per satu”.⁶⁴

⁶⁰ Sparta dan Meliska Nur Reska, “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Volume 10, no. 2 (Juli 2022): 89–109, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>., hlm. 95

⁶¹ Abdullah, *Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman*., hlm. 15

⁶² Abdullah., hlm. 15

⁶³ Abdullah., hlm. 6

⁶⁴ QS. al-Jinn (72): 28

Pada ayat di atas, Allah menerangkan tujuan dari penjagaan yang sangat rapi itu, yaitu agar para rasul itu dapat menjalankan tugas dengan sempurna dan agar wahyu-wahyu yang disampaikan kepada mereka terpelihara dengan baik. Penjagaan itu juga bertujuan agar dapat dibuktikan dengan pasti bahwa para rasul itu telah menyampaikan risalah Tuhan mereka kepada manusia dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya Allah menjelaskan bahwa ilmu-Nya meliputi apa yang diketahui oleh malaikat-malaikat pengawas, apa yang telah ada, dan yang akan ada satu persatu. Dia mengetahui segala sesuatu secara sempurna, tidak ada persamaan. Malaikat itu adalah perantara yang menyampaikan ilmu-ilmu-Nya kepada para rasul.⁶⁵

Menurut Adinugraha, *tabligh* adalah kemampuan untuk bersikap komunikatif, transparan, dan *marketable* yang merupakan *soft skill* yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu.⁶⁶ Sehingga, *green accounting* berbasis *tabligh* mendorong emiten untuk komunikatif dan transparan dalam mempublikasikan hal-hal yang bersifat *marketable* seperti laporan biaya pengelolaan lingkungan kepada publik.

⁶⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*, Qur'an Kemenag 2019 (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

⁶⁶ Abdullah, *Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman.*, hlm. 15

6. *Green Accounting* dari Perspektif *Maqashid* Syariah

Penerapan *green accounting* juga bagian dari *maqashid* syariah. Ketika *maqashid* syariah dikaitkan dengan *green accounting*, maka akan menciptakan kesejahteraan terhadap tanggungjawab soasial dan lingkungan perusahaan, *stakeholders*, serta pihak yang terlibat dalam perusahaan yang berpedoman terhadap nilai-nilai keimanan.⁶⁷ Menurut Yusuf al-Qardhawi menjaga lingkungan hidup merupakan aspek dharuriyah dalam hukum Islam dan mengaitkannya dengan *al-dharuriyat al-khams*.⁶⁸

1) Menjaga lingkungan hidup adalah bagian dari menjaga agama (*ad-din*).

Menurut al-Qardhawi, pemeliharaan lingkungan selaras dengan ajaran agama, sebagaimana dalam Al Quran manusia disebut sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia wajib tunduk pada perintah Allah SWT untuk menjaga kelestarian bumi dan tidak bertindak sesuka hati seolah-olah menjadi pemiliknya.⁶⁹

2) Kedua, menjaga lingkungan adalah bagian dari perintah menjaga jiwa (*an-nafs*). Menurut al-Qardhawi, konsep menjaga jiwa mencakup pelestarian, perlindungan, dan konservasi lingkungan untuk menciptakan sistem kehidupan yang baik demi keberlangsungan manusia, terutama dari sisi kesehatan. Di tengah ancaman pencemaran lingkungan yang kian tak terelakkan, Islam sebagai ajaran komprehensif

⁶⁷ Ridho Erianto, Indra Mualim Hasibuan, dan Nurlaila, "Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif *Maqashid* Syariah," *JAK: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 11, no. 2 (18 September 2023): 135–47, <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>, hlm. 138

⁶⁸ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila., hlm. 143

⁶⁹ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila.

menekankan kewajiban menjaga lingkungan. Merusak lingkungan setara dengan membunuh jiwa dan termasuk kejahatan besar karena mengancam kehidupan banyak orang.⁷⁰

- 3) Ketiga, menjaga lingkungan adalah bagian dari perintah menjaga keturunan (*an-nasl*). Kerusakan lingkungan saat ini menjadi ancaman nyata bagi generasi mendatang. Fokus manusia yang hanya pada kesejahteraan pribadi mengabaikan kelestarian lingkungan, sehingga mengurangi hak generasi mendatang atas lingkungan yang baik. Karena itu, generasi saat ini harus berupaya meningkatkan kesejahteraan tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan demi masa depan.⁷¹
- 4) Keempat, menjaga lingkungan adalah bagian dari perintah menjaga akal (*al-aql*), karena hanya orang tanpa akal yang tidak terbebani untuk melestarikan lingkungan. Kerusakan lingkungan dapat mengganggu kehidupan manusia dan menjadi beban pikiran, yang pada akhirnya berdampak buruk pada akal.⁷²
- 5) Kelima, Menjaga lingkungan adalah bagian dari perintah menjaga harta (*al-maal*). Allah SWT menjelaskan bahwa manusia membutuhkan bekal untuk menjalani kehidupan, dan bumi beserta isinya, seperti pepohonan, mineral, serta sumber daya alam lainnya, adalah harta yang diberikannya. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan merupakan wujud nyata dari menjaga harta dalam segala bentuknya.⁷³

⁷⁰ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila.

⁷¹ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila.

⁷² Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila.

⁷³ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila.

Kesimpulan dari perspektif Yusuf al-Qardhawi, bahwa menjaga lingkungan erat kaitannya untuk mewujudkan kemaslahatan manusia, segala bentuk tingkah laku yang menuju perusakan lingkungan hidup sama saja dengan perbuatan melawan agama, mengancam jiwa, merusak akal, merusak harta, dan mengancam keturunan.⁷⁴

7. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan bukan sekedar program yang diusung oleh pemerintah, akan tetapi juga sebagai bentuk komitmen manusia dalam menjaga alam. Dalam teologi Islam, pengetahuan mendasar tentang lingkungan adalah menjaga hubungan antara manusia dan alam.⁷⁵ Manusia sebagai *khalifah* dalam ajaran Islam merupakan amanat yang memiliki etika hidup untuk menjaga, merawat, dan melindungi bumi.⁷⁶

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.⁷⁷

⁷⁴ Erianto, Hasibuan, dan Nurlaila., hlm. 143-144

⁷⁵ Bibi Suprianto dkk., “Islamic Ecological Principles in Muslim Environmentalism Narratives for Religious Moderation in Indonesia,” *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, Volume 2, no. 3 (November 2023): 171–89, <https://insight.ppj.unp.ac.id/index.php/insight/article/download/148/43/507>., hlm. 179

⁷⁶ Suprianto dkk.

⁷⁷ QS. al-Baqarah (2): 30

Setelah konsep *khalifah*, narasi yang berkembang dalam pandangan Islam tentang lingkungan adalah *mizan*, yang biasanya mengacu pada makna keseimbangan.⁷⁸ Makna keseimbangan disini adalah kehidupan manusia harus seimbang dalam mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam termasuk tumbuhan dan hewan.⁷⁹ Maka dari itu, perusahaan harus menyeimbangkan antara kegiatan operasional dalam mengambil keuntungan dengan tanggungjawabnya terhadap alam sekitar.

Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kemampuan sistem manajemen lingkungan untuk mengendalikan aspek lingkungan perusahaan.⁸⁰ Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang sudah dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan hidup.⁸¹

Tabel II. 1 Keterangan Peringkat PROPER

Kriteria	Keterangan	Score
Emas	Konsistensi telah menunjukkan keunggulan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masyarakat	5
Hijau	Melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan lingkungan dan memanfaatkan	4

⁷⁸ Suprianto dkk., hlm. 179

⁷⁹ Suprianto dkk., hlm. 179

⁸⁰ Aliyyah Fitriyani dan Musa Said Sungkar, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *JIEAP: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, Volume 1, no. 2 (19 Juni 2024): 309–26, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>, hlm. 312

⁸¹ Fitriyani dan Sungkar., hlm. 312

	sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggungjawab sosial dengan baik	
Biru	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang diisyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku	3
Merah	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan	2
Hitam	Sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi	1

Sumber: Peringkat PROPER.⁸²

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik secara tidak langsung mempunyai informasi sosial yang baik sehingga memungkinkannya untuk meningkatkan nilainya.⁸³ Kinerja perusahaan penting untuk dipantau dan dievaluasi secara berkala, karena memberikan informasi yang sangat berharga bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.⁸⁴ Pemerintah menunjukkan perhatian besar dalam mendukung penerapan *sustainable development* dan *green economy*.⁸⁵ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 yang menyatakan “Program Penilaian Peringkat

⁸² Almas dan Lastiati, “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Ukuran Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi.”, hlm. 21

⁸³ Ros Juliana Lubis dkk., “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Volume 2, no. 1 (Februari 2024): 60–78, <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>., hlm. 64

⁸⁴ Ainun Fahira, Abdul Wahid Mashuni, dan Junaidi, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan,” e *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Volume 13, no. 01 (2024): 407–13, <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>., hlm. 408

⁸⁵ Yayu dkk., “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”, hlm. 2

Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut PROPER adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup”.⁸⁶

Program ini dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat berkontribusi dengan serius dalam mengelola lingkungan sebagai tempat kegiatan usahanya. Penerapan *green accounting* didukung dengan kinerja lingkungan sebuah perusahaan, karena kegiatan kinerja lingkungan ini mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam ikut serta dalam kontribusi melestarikan lingkungan.⁸⁷

8. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dengan fokus utama pada laporan keuangan, serta didukung oleh data non-keuangan lainnya yang bersifat penunjang.⁸⁸

Kinerja perusahaan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis

⁸⁶ Ade Dwi Lestari dan Khomsiyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan,” *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 3, no. 3 (November 2023): 527–39, <https://doi.org/doi.org/jebma.v3n3.2799>., hlm. 529

⁸⁷ Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, dan Lidia Wahyuni, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Volume 9, no. 2 (September 2022): 227–42, <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>., hlm, 229

⁸⁸ Sudirman, Andi Sismar, dan Yusron Dfinubun, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *FAIR: Financial and Accounting Indonesian Research*, Volume 3, no. 1 (2023): 35–45, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/4394-Article%20Text-9057-1-10-20230630.pdf>., hlm. 39

keuangan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kondisi keuangan perusahaan tersebut, yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.⁸⁹ Perusahaan mengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi pentingnya melakukan perbaikan dalam kegiatan operasional, sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain.⁹⁰ Landasan syariah mengenai pentingnya pengungkapan informasi keuangan perusahaan tercermin dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 42 sebagai berikut:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

Artinya: “Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)”.⁹¹

Pada ayat ini, mengajarkan pentingnya akuntabilitas dan pengungkapan informasi yang jelas dan transparan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.⁹² Untuk itu, perusahaan perlu melaporkan dan mempublikasikan keuangan perusahaannya yang dapat dilihat oleh para pemegang saham serta publik (masyarakat). Salah satu metode analisis kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return on Equity* (ROE) mengukur profitabilitas perusahaan dengan mengungkapkan berapa banyak keuntungan yang

⁸⁹ M. Wanti Ernita Sianturi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI,” *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 8, no. 4 (2020): 280–89, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id., hlm. 283

⁹⁰ Yuni Shara dan Ananda Anugrah Nasution, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan,” *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)* 1, no. 1 (2019): 24–30, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/301-Article%20Text-896-1-10-20190911-1.pdf>., hlm. 24

⁹¹ QS. al-Baqarah (2): 42

⁹² Guruh Herman Was'an, “Akuntansi Berbasis Etika Islam: Inspirasi dari Al Qur'an dan Hadis dalam Mengelola Keuangan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, Volume 1, no. 1 (Juni 2023): 1–6, <https://doi.org/10.51805/jaksya.v1i1.168>., hlm. 4

diperoleh perusahaan dari ekuitas pemegang saham.⁹³ Kinerja keuangan yang diukur menggunakan laba atas ekuitas, apabila hasilnya rendah maka penggunaan ekuitas oleh perusahaan kurang efisien. Sebaliknya, jika hasilnya tinggi maka penggunaan ekuitas oleh perusahaan dapat dianggap efisien, sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham.⁹⁴

⁹³ Anas Ali Al-Qudah, "The Relationship Between Each of (Return On Equity & Return On Asset) and Annual Return in The Abu Dhabi Securities Exchange (ADX): Evidence from United Arab Emirates," *Research Journal of Finance and Accounting*, Volume 7, no. 24 (2016): 100–109, <https://core.ac.uk/download/pdf/234631901.pdf>. hlm. 100

⁹⁴ Adiandari dan Astuti., hlm. 324

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kajian yang telah dilakukan terkait dengan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu sehubungan dengan penelitian ini diringkas sebagai berikut.

Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan oleh Astari Dianty & Gita Nurrahim ⁹⁵	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel <i>green accounting</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel <i>environmental performance</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel <i>green accounting</i> dan <i>environmental performance</i> berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan	Kesesuaian variabel X ₁ yaitu <i>green accounting</i> dan variabel X ₂ yaitu kinerja lingkungan serta variabel Y yaitu kinerja keuangan	Penelitian ini menggunakan teori <i>green accounting</i> oleh Ikhsan, sehingga terdapat perbedaan pada komponen biaya lingkungan yang digunakan sebagai indikator variabel <i>green accounting</i> .
2	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan tetapi secara simultan <i>green</i>	Kesesuaian variabel X ₁ yaitu <i>green accounting</i> dan variabel X ₂ yaitu kinerja lingkungan serta	Penelitian ini memakai teori Rosaline dan Wuryani pada indikator <i>green accounting</i> .

⁹⁵ Astari Dianty dan Gita Nurrahim, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *E-Profit: Economics Professional in Action*, Volume 4, no. 2 (Oktober 2022): 126–35, <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>., hlm. 126

	Sektor Logam Dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia oleh Aurellia Nur Hayaah ⁹⁶	<i>accounting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan	variabel Y yaitu kinerja keuangan	
3	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi oleh Aliyyah Fitriyani & Musa Said Sungkar ⁹⁷	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> , kinerja lingkungan, dan profitabilitas secara positif dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan	Kesesuaian variabel X ₁ yaitu <i>green accounting</i> dan variabel X ₂ yaitu kinerja lingkungan serta variabel Y yaitu kinerja keuangan	Penelitian ini menggunakan teori <i>green accounting</i> oleh Dura dan Suharsono, sehingga terdapat perbedaan pada komponen biaya lingkungan yang digunakan sebagai indikator variabel <i>green accounting</i> .
4	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 oleh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki dampak yang sangat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara, kinerja lingkungan memiliki dampak positif yang	Kesesuaian variabel X ₁ yaitu <i>green accounting</i> dan variabel X ₂ yaitu kinerja lingkungan serta variabel Y yaitu kinerja keuangan	Penelitian ini menggunakan teori <i>green accounting</i> oleh Lako.

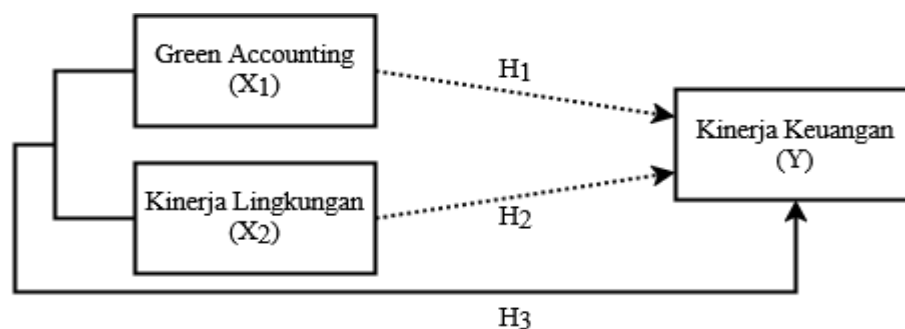
⁹⁶ Hayaah, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.", hlm. 121

⁹⁷ Hidayatul Khusnah dan Oktora Putri Kirana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 11, no. 3 (Mei 2023): 232–41, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>, hlm. 232

	Fannya Mutiara Sari, dkk. ⁹⁸	signifikan terhadap kinerja keuangan		
5	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk oleh Ayu Lus Wulandari, dkk. ⁹⁹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Kesesuaian variabel X ₁ yaitu <i>green accounting</i> dan variabel Y yaitu kinerja keuangan	Pada penelitian ini menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai indikator variabel kinerja keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang biasa disebut dengan paradigma atau model penelitian.¹⁰⁰ Kerangka pikir pada penelitian ini berupa bagan alur antara variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dengan kinerja keuangan.



Gambar II. 1 Kerangka Pikir

⁹⁸ Sari dkk., “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.”, hlm. 1

⁹⁹ Wulandari dkk., “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk.”, hlm. 68

¹⁰⁰ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, no. 1 (Juni 2023): 160–66, <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>, hlm. 161

Keterangan:

.....► : Parsial

————► : Simultan

Pada gambar di atas, terlihat bahwa H₁ merupakan pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan secara parsial, H₂ adalah pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan secara parsial, dan H₃ menunjukkan pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan secara simultan. Penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan dikaitkan dengan teori *stakeholder*. Pengungkapan penerapan *green accounting* akan menambah nilai perusahaan dimata *stakeholder* dan masyarakat.¹⁰¹ Penerapan *green accounting* menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi keinginan *stakeholders*, bertambah baik kinerja dan pengungkapan lingkungan yang dilaksanakan perusahaan sehingga bertambah puas dan akan mendukung sepenuhnya perusahaan terhadap aktivitas perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan.¹⁰² Sehingga, penerapan *green accounting* akan memengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak pada keputusan *stakeholder* dalam berinvestasi.

Sementara itu, hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dikaitkan oleh teori legitimasi. Berdasarkan teori legitimasi, untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang suatu perusahaan memerlukan

¹⁰¹ Muljono dan Rachmawati, "Green Accounting dan Kinerja Bisnis: Peranan PROPER Sebagai Pemoderasi.", hlm. 32

¹⁰² Ragielta Chairunnisa Qatrunnada, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia, dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Volume 3, no. 2 (Oktober 2023): 3149–60, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>, hlm. 3151

legitimasi dari kelompok masyarakat sekitar.¹⁰³ Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meyakinkan jikalau perusahaan tersebut berusaha menempatkan peraturan dan kebijakan pemerintah serta lingkungan sekitar dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dengan mengikuti dan menginformasikan PROPER yang membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan dan citra yang dari masyarakat.¹⁰⁴ Dengan demikian, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan yang nantinya ditunjukkan melalui pengungkapan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dan memiliki dampak baik untuk jangka panjang perusahaan.¹⁰⁵

D. Hipotesis

Ketika menggabungkan *green accounting* ke dalam strategi bisnis jangka panjang yang menyelaraskan praktik perusahaan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), hal tersebut dapat menyeimbangkan kinerja keuangan perusahaan dengan perlindungan lingkungan.¹⁰⁶ Sehingga, hal ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis dengan menyediakan data yang dapat memandu investasi dalam teknologi hijau dan efisiensi sumber daya, yang

¹⁰³ Fernadi Abi Wijaya, Fitriani Mansur, dan Riski Hernando, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Tobin's Q Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi," *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, Volume 10, no. 1 (Juni 2024): 97–117, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/592-1796-1-PB-2.pdf>, hlm. 98

¹⁰⁴ Adinda Maharani Putri Rahayudi dan Apriwandi, "Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, Volume 7, no. 1 (Januari 2023): 774–86, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>, hlm. 783

¹⁰⁵ Bela, Said, dan Rasyid, "Green Accounting: Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Papua).", hlm. 3200

¹⁰⁶ Sundarasen, Rajagopalan, dan Alsmady, "Environmental Accounting and Sustainability: A Meta-Synthesis.", hlm. 2

mendorong keberlanjutan dan daya saing.¹⁰⁷ Perusahaan yang menerapkan praktik ini lebih mungkin menarik investasi asing, karena keberlanjutan menjadi fokus utama bagi investor secara global.¹⁰⁸

Penerapan *green accounting* lebih dari sekedar mengelola lingkungan hidup atas dasar tanggungjawab suatu perusahaan. Akan tetapi, *green accounting* mempunyai *impact* lain yang dapat menguntungkan perusahaan yang mengimplementasikannya. Ketika suatu perusahaan menerapkan akuntansi hijau dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, maka dampaknya adalah pada kinerja keuangan yang baik.¹⁰⁹ Melalui pengungkapan biaya lingkungan, akan mencerminkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan sosial para pemangku kepentingan seperti masyarakat dan konsumen, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kinerja keuangan, seperti tercapainya profitabilitas perusahaan yang maksimal.¹¹⁰

Pada kenyataannya, pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan adanya konsistensi perusahaan dalam perlindungan lingkungan, sehingga membangun kepercayaan dan *added-value* bagi masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan.¹¹¹ Adanya biaya lingkungan dapat menjadi

¹⁰⁷ Sundarasen, Rajagopalan, dan Alsmady., hlm. 2

¹⁰⁸ Sundarasen, Rajagopalan, dan Alsmady., hlm. 2

¹⁰⁹ Endiana dkk., "The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance.", hlm. 733

¹¹⁰ Endiana dkk., hlm. 734

¹¹¹ Dita dan Ervina, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance.", hlm. 74

investasi jangka panjang bagi emiten, karena biaya yang dialokasikan pada masa sekarang akan membawa dampak citra yang baik bagi perusahaan.¹¹² Sehingga, penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak hanya berdampak pada lingkungan saja akan tetapi melahirkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_1 = \textit{Green accounting}$ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. $H_2 = \text{Kinerja lingkungan}$ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. $H_3 = \textit{Green accounting}$ dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

¹¹² Dita dan Ervina, hlm. 74

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025. Waktu penelitian disesuaikan sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai syarat akhir agar memperoleh gelar sarjana. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Gay, et al., penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk deskripsi, penjelasan, produksi, atau pengendalian beragam fenomena yang amat menarik.¹¹³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Korelasional atau korelasi merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.¹¹⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 81 perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang merupakan kategori perusahaan energi berdasarkan data statistik BEI (Bursa Efek Indonesia).

¹¹³ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), <https://repository.stimaimmi.ac.id/file/dosen/1832578689.pdf>, hlm. 5

¹¹⁴ Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ilyas Ismail (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/12366/1/BUKU%20METODOLOGI.pdf>, hlm. 77

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian.¹¹⁵

Tabel III. 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Gas, Minyak, dan Batubara

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
7	ARII	Atlas Resources Tbk
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
12	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
13	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
16	BUMI	Bumi Resources Tbk
17	BYAN	Bayan Resources Tbk
18	CANI	Capitol Nusantara Indonesia
19	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk
20	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
21	COAL	Black Diamond Resources Tbk
22	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk
23	DEWA	Darma Henwa Tbk
24	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
25	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
26	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
27	ELSA	Elnusa Tbk
28	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
29	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
30	GEMS	Golden Energy Mines Tbk

¹¹⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20%28Panduan%20Praktis%20Merencanakan%2C%20Melaksa.pdf>, hlm. 67

31	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
32	GTSI	GTS Internasional Tbk
33	HILL	Hilcon Tbk
34	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
35	HRUM	Harum Energy Tbk
36	HUMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk
37	IATA	MNC Energy Investments Tbk
38	INDY	Indika Energy Tbk
39	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
41	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
42	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
43	KOPI	Mitra Energi Persada
44	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
45	MAHA	Mandiri Herindo Adiperksasa Tbk
46	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
47	MBSS	Mitrabahtera Segera Sejati Tbk
48	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
49	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
50	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
51	MYOH	Samindo Resources Tbk
52	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
53	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
54	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk
55	PTBA	Bukit Asam Tbk
56	PTIS	Indo Straits Tbk
57	PTRO	Petrosea Tbk
58	RAJA	Rukun Raharja Tbk
59	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk
60	RIGS	Rig Tenders Indonesia
61	RMKE	RMK Energy Tbk
62	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
63	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
64	SGER	Sumber Global Energy Tbk
65	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
66	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk
67	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
68	SMRU	SMR Utama Tbk
69	SOCI	Soechi Lines Tbk
70	SUGI	Sugih Energy Tbk
71	SUNI	Sunindo Pratama Tbk
72	SURE	Super Energy Tbk
73	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
74	TCPI	Transcoal Pacific Tbk

75	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
76	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
77	TPMA	Trans Power Marine Tbk
78	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
79	UNIQ	Ulima Nitra Tbk
80	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
81	WOWS	Ginting Jaya Energi

Sumber: *Industry Classification of Indonesia Stock Exchange*¹¹⁶

2. Sampel

Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak secara acak.¹¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik *non-probability sampling* yang tidak dilakukan secara acak.¹¹⁸ Dalam metode ini, peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dikaji.¹¹⁹ Pengambilan sampel menggunakan kriteria khusus yang dapat mewakili sehubungan dengan kebutuhan dari indikator variabel penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹¹⁶ Indonesia Stock Exchange Data Services Division, *IDX Yearly Statistics 2023*, (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2023), file:///C:/Users/andhi/Downloads/idx_4th-quarter_2023-3.pdf, hlm. 130-132

¹¹⁷ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Edisi Kedua, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), https://pak.uir.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/B1-Buku-1-ok_Metode-Sampling.pdf, hlm. 322

¹¹⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, no. 1 (Juni 2023): 15–31, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947>, hlm. 20

¹¹⁹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Volume 6, no. 1 (Juni 2021): 33–39, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>, hlm. 34-35

- 1) Merupakan perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- 2) Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang memiliki laporan tahunan periode 2021-2023.
- 3) Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang memiliki peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup) pada periode 2021-2023.
- 4) Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel pada penelitian ini.

Tabel III. 2 Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (<i>oil, gass, and coal</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	81
2	Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (<i>oil, gass, and coal</i>) yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya selama periode 2021-2023	(6)
3	Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (<i>oil, gass, and coal</i>) yang tidak memiliki sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) lengkap pada periode 2021-2023	(60)
4	Perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (<i>oil, gass, and coal</i>) yang tidak memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel pada penelitian ini	(5)
	Jumlah perusahaan sampel	10
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel (10x3)	30

Berdasarkan tabel di atas, maka penelitian ini memiliki 30 sampel penelitian dengan 10 perusahaan terpilih dari 81 perusahaan sektor minyak, gas dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2021-2023.

Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel

No	Nama Perusahaan
1	Golden Energy Mines Tbk
2	Baramulti Suksessarana Tbk
3	Harum Energy Tbk
4	Mitrabara Adiperdana Tbk
5	Prima Andalan Tbk
6	Medco Energy Internasional Tbk
7	Perusahaan Gas Negara Tbk
8	Bukit Asam Tbk
9	Golden Eagle Energy Tbk
10	TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Olah Data Pribadi (2024)

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Eviews* sebagai alat bantu untuk mengolah data numerik yang berasal dari data sekunder. Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*). Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.¹²⁰

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis seperti laporan, catatan, arsip, jurnal, dan lainnya dengan tujuan penelitian.¹²¹ Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan berupa data biaya lingkungan, laba (rugi) bersih, total ekuitas, dan peringkat PROPER pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek

¹²⁰ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Nanda Saputra (Pidie: Penerbit Muhammad Zaini, 2022), <http://penerbitzaini.com>, hlm. 63

¹²¹ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Ariawan (Pidie: Penerbit Muhammad Zaini, 2023), <https://penerbitzaini.com/>, hlm. 127

Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*oil, gass, and coal*).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan *Eviews 9* sebagai *software* pembantu. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda karena memiliki tiga variabel, di antaranya Y_1 (*green accounting*), Y_2 (kinerja lingkungan), dan X (kinerja keuangan). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakter suatu sampel, atau data. Statistik deskriptif merupakan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijelaskan secara deskriptif kuantitatif.¹²²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan, apabila $>0,05$ maka terdistribusi dengan normal.¹²³ Normalitas data dapat diukur dengan *Test Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* dengan kaidah keputusan

¹²² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm. 206

¹²³ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, ed. oleh Egy Gunawan Ahmad (Serang: Visi Intelegensia, 2022), <https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book%20Data%20Panel%20Eviews.pdf>, hlm. 34

jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%) maka dapat dikatakan data tersebut normal.¹²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi.¹²⁵ Untuk melihat terjadi multikolinearitas atau tidak, koefisien korelasi variabel dibandingkan dengan nilai 0,85. Jika lebih kecil dari 0,85, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.¹²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengacu pada kondisi di mana tidak boleh ada korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan variabel independen dalam model regresi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual tetap konstan di seluruh nilai variabel independen.¹²⁷ Untuk menentukan suatu model penelitian terjadi heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat nilai probabilitas dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

¹²⁴ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, ed. oleh Hartirini Warnaningtyas (Klaten: Lakeisha, 2024), https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/BIDANG%20B%20PELAKSANAAN%20PENDIDIKAN/BUKU%20NASIONAL/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%202024-compressed.pdf, hlm. 9-10

¹²⁵ Indartini dan Mutmainah., hlm. 15

¹²⁶ Agus Tri Basuki, *Buku Pratikum Eviews* (Sleman: Danisa Media, 2019), <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/09/buku-pratikum-eviews-mm-umy.pdf>, hlm. 17

¹²⁷ Indartini dan Mutmainah., *Analisis Data Kuantitatif*, hlm. 24

Gejala autokorelasi muncul akibat adanya korelasi antara elemen-elemen dalam serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau berdasarkan ruang (*data cross-sectional*), serta antara variabel independen yang digunakan yang merupakan variabel tertinggal (*lagged*) dari variabel dependen.¹²⁸ Untuk mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi data panel.¹²⁹ Menurut analisis Indartini, M., dan Mutmainah (2024), ada 5 kriteria dalam mendeteksi autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson, di antaranya:

- 1) Jika $0 < dw < dL$, adanya autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < dw < 4$, adanya autokorelasi negatif
- 3) Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$, tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Maka diperlukan pengujian lainnya atau data ditambah
- 5) Jika nilai $dU < dw < 4 - dU$, tidak terjadi autokorelasi.¹³⁰

3. Metode Pemilihan Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow adalah uji yang dilakukan untuk memilih antara model CEM (*Common Effect Model*) atau FEM (*Fixed Effect Model*) yang

¹²⁸ Indartini dan Mutmainah., hlm. 20

¹²⁹ Indartini dan Mutmainah.

¹³⁰ Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, hlm. 23

layak digunakan pada penelitian. Apabila nilai profitabilitas *Chi-Square* > 0,05 maka model CEM diterima dan model FEM diterima apabila probabilitas *Chi-Square* < 0,05.¹³¹

b. Uji Hausman

Uji Housman adalah uji yang dilakukan untuk memilih antara FEM atau REM yang layak digunakan dalam penelitian. Model REM diterima apabila nilai profitabilitas *Chi-Square* > 0,05 dan apabila nilai probabilitas *Chi-Square* < 0,05 maka model FEM diterima.¹³²

c. Uji *Langrange Multiplier*

Jika uji Chow dan uji Housman menghasilkan output FEM yang tidak sesuai, maka diperlukan uji *Langrange Multiplier* untuk memilih antara CEM atau REM (*Random Effect Model*). Apabila nilai prob *Breusch Pagan* > 0,05 maka model CEM diterima, namun apabila nilai prob *Breusch Pagan* < 0,05 maka model REM yang diterima.¹³³

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang memiliki dimensi waktu (*time series*) dan individu (*cross-section*) secara bersamaan. Persamaan regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:¹³⁴

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \varepsilon_{it}$$

¹³¹ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews.*, hlm. 30

¹³² Nani., hlm. 32

¹³³ Nani., hlm. 34

¹³⁴ Indartini dan Mutmainah., hlm. 39-40

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Adjusted R-square (R^2) atau disebut juga sebagai koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen.¹³⁵ Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).¹³⁶ Semakin besar jumlah variabel bebas, maka nilai *Adjusted R-square* akan semakin besar sehingga untuk mendapatkan nilai sebenarnya, maka dibuatlah suatu faktor koreksi yakni *Adjusted R-Square*.¹³⁷

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah masing-

¹³⁵ Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif.*, hlm. 45

¹³⁶ Indartini dan Mutmainah.

¹³⁷ Indartini dan Mutmainah.

masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.¹³⁸ Kriteria penilaian uji hipotesis secara parsial adalah apabila t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹³⁹

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji ini menilai apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan varians yang ada pada variabel dependen.¹⁴⁰ Kriteria penilaian uji hipotesis secara simultan adalah jika F hitung $>$ F tabel, maka H_1 diterima secara bersama-sama. Jika probabilitas signifikansi $<$ 0,05, maka H_1 diterima secara bersama-sama.¹⁴¹

¹³⁸ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews.*, hlm. 43

¹³⁹ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Regresi Linier Sederhana dan Berganda*, ed. oleh Mahir Pradana (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), [file:///C:/Users/andhi/Downloads/Regresi LinierSederhanadanBerganda.pdf](file:///C:/Users/andhi/Downloads/Regresi%20LinierSederhanadanBerganda.pdf), hlm. 102

¹⁴⁰ Iba dan Wardhana., hlm. 103

¹⁴¹ Iba dan Wardhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara (*gass, oil, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2021-2023, yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan sampel. Populasi penelitian sebanyak 81 perusahaan pada sektor minyak, gas, dan batubara (*gass, oil, and coal*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel IV. 1 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel

No	Nama Perusahaan
1	Golden Energy Mines Tbk
2	Baramulti Suksessarana Tbk
3	Harum Energy Tbk
4	Mitrabara Adiperdana Tbk
5	Prima Andalan Tbk
6	Medco Energy Internasional Tbk
7	Perusahaan Gas Negara Tbk
8	Bukit Asam Tbk
9	Golden Eagle Energy Tbk
10	TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Olah Data Pribadi (2024)

1. PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk yang pada awalnya PT Bumi Kencana Eka Sakti didirikan pada tanggal 13 Maret 1997.¹⁴² Kemudian, pada tahun 2009 diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk yang menjadikannya bagian dari Grup Sinar Mas.¹⁴³ Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara ini, memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus pada 2011 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2011 melalui IPO, dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd.¹⁴⁴

2. PT Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk didirikan pada 31 Oktober 1990 dan beralih fokus ke pertambangan batubara setelah mengakuisisi PT Antang Gunung Meratus pada 1995, dengan produksi komersial dimulai pada 2011.¹⁴⁵ Perusahaan memiliki konsesi tambang seluas 24.893 hektare di Kalimantan, dengan produksi mencapai 21,57 juta MT pada 2023, yang sebagian diekspor ke negara-negara Asia.¹⁴⁶ Perseroan terus berkomitmen menjalankan operasi dengan prinsip keberlanjutan.¹⁴⁷

¹⁴² PT Golden Energy Mines Tbk, *Melaju Bersama: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: PT Golden Energy Mines Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/3e2536adf6_f2d789fdcc.pdf, hlm. 19

¹⁴³ PT Golden Energy Mines Tbk.

¹⁴⁴ PT Golden Energy Mines Tbk.

¹⁴⁵ PT Baramulti Suksessarana Tbk, *Memelihara Momentum Pertumbuhan: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: PT Baramulti Suksessarana Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/d0719e3c5c_990e8401c2-2.pdf, hlm. 33

¹⁴⁶ PT Baramulti Suksessarana Tbk, *Memelihara Momentum Pertumbuhan: Laporan Tahunan 2023*.

¹⁴⁷ PT Baramulti Suksessarana Tbk.

3. PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk didirikan pada 12 Oktober 1995 dan disahkan pada 12 Februari 1996.¹⁴⁸ Perusahaan bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara serta nikel melalui entitas anak dan asosiasi, dengan batubara non-aglomerasi berkalori tinggi (5.700 kcal/kg GAD) dan produksi *Nickel Pig Iron*.¹⁴⁹ Harum Energy terus mengembangkan operasinya untuk memenuhi kebutuhan pasar energi dan logam.¹⁵⁰

4. PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (Mitrabara) adalah perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang didirikan pada 28 Oktober 1992, dengan wilayah izin usaha di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.¹⁵¹ Memulai operasinya pada 2008, Mitrabara memanfaatkan sinergi antar entitas anak dan infrastruktur terintegrasi untuk mendukung produksi dan distribusi.¹⁵² Pada 10 Juli 2014, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP untuk mendanai pengembangan fasilitas pelabuhan dan penanganan batubara.¹⁵³

¹⁴⁸ PT Harum Energy Tbk, *Responsible Mining for a Green Transformation: Laporan Keberlanjutan 2023* (Jakarta: PT Harum Energy Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/b5fc7ef0f0_e52f3cca21.pdf, hlm. 26

¹⁴⁹ PT Harum Energy Tbk.

¹⁵⁰ PT Harum Energy Tbk.

¹⁵¹ PT Mitrabara Adiperdana Tbk, *Strengthening Sustainability Through Diversification Initiative: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: PT Mitrabara Adiperdana Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/992519506a_dc69a9440c.pdf, hlm. 33

¹⁵² PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

¹⁵³ PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

5. PT Prima Andalan Tbk

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Perseroan) adalah perusahaan batu bara dengan merek dagang "MandiriCoal," memproduksi batu bara sub-bituminus dengan nilai kalori 4.600–5.100 kkal/kg GAR, rendah abu dan sulfur, sehingga dianggap ramah lingkungan.¹⁵⁴ Didirikan pada 1 Juni 2005 di Jakarta Selatan, Perseroan memiliki entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara.¹⁵⁵ Operasinya berlokasi di Kalimantan Utara, mencakup Kecamatan Sesayap Hilir dan Sembakung.¹⁵⁶

6. PT Medco Energy Internasional Tbk

Medco Energi adalah perusahaan energi terkemuka di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC) dengan fokus pada minyak dan gas, ketenagalistrikan bersih, serta pertambangan tembaga dan emas.¹⁵⁷ Perusahaan memiliki aset produksi minyak dan gas di Indonesia, Thailand, Oman, dan Yaman, dengan rata-rata produksi mencapai 160 mboepd pada 2023.¹⁵⁸ Selain itu, Medco Energi mengoperasikan pembangkit listrik berbasis gas, surya, panas bumi, dan air melalui Medco Power Indonesia, serta memiliki 21% saham di Amman Mineral Internasional (AMMN).¹⁵⁹

¹⁵⁴ PT Prima Andalan Mandiri Tbk, *Championing Sustainable Mining, Generating Meaningful Impacts: Laporan Tahunan Terintegrasi 2023* (Jakarta: PT Prima Andalan Mandiri Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/253d64602d_4196a2b902-1.pdf, hlm. 57

¹⁵⁵ PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

¹⁵⁶ PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

¹⁵⁷ PT Medco Energi Internasional Tbk, *Memperluas Cakrawala: Laporan Keberlanjutan 2023* (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/e70c418eaa_437606eb37-1.pdf, hlm. 22

¹⁵⁸ PT Medco Energi Internasional Tbk, *Memperluas Cakrawala: Laporan Keberlanjutan 2023*.

¹⁵⁹ PT Medco Energi Internasional Tbk.

7. PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) didirikan pada 13 Mei 1965 bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi.¹⁶⁰ Dengan modal dasar Rp70 triliun dan modal disetor Rp2,42 triliun, saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 15 Desember 2003 dengan kode saham PGAS.¹⁶¹ Kepemilikan mayoritas dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 56,96%, sedangkan 43,04% saham dimiliki oleh publik. PGN beroperasi di bawah dasar hukum Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1965 dan terus mengembangkan bisnisnya sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina.¹⁶²

8. PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.¹⁶³ 42 tahun 1980, dengan sejarah panjang penambangan batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai sejak 1919 oleh Pemerintah Kolonial Belanda. PTBA bergerak di bidang tambang batu bara dan produk lainnya, seperti briket, listrik, dan jasa penambangan.¹⁶⁴ Saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak

¹⁶⁰ PT Perusahaan Gas Negara Tbk, *Strengthening Presence: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: Pertamina Gas Negara, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/f7c625a7d2_d2cf5f9c2a.pdf, hlm. 100

¹⁶¹ PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

¹⁶² PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

¹⁶³ PT Bukit Asam Tbk, *Energi Bersih Untuk Masa Depan yang Tangguh: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: PT Bukit Asam Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/c28f057cee_b137335fff-1.pdf, hlm. 68-70

¹⁶⁴ PT Bukit Asam Tbk.

23 Desember 2002, dengan kode saham PTBA, dan memiliki 1.561 karyawan.¹⁶⁵

9. PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan di Jakarta pada 14 Maret 1980 dengan nama awal PT The Green Pub dan awalnya bergerak di sektor restoran dan hiburan.¹⁶⁶ Pada tahun 2012, perusahaan mengubah fokusnya ke sektor pertambangan batu bara, termasuk mengakuisisi konsesi tambang di Sumatera Selatan melalui PT Triaryani dan mulai memasarkan batu bara secara komersial pada 2014.¹⁶⁷ Pada tahun 2023, Geo Energy Resources Limited menjadi pemegang saham pengendali, dengan tujuan memperkuat pertumbuhan perusahaan di masa depan.¹⁶⁸

10. PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang pada tahun 2007, kemudian berganti nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera pada 2010, dan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk pada 2020.¹⁶⁹ Setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 2012, status perusahaan menjadi PT Toba Bara Sejahtera Energi Utama Tbk.¹⁷⁰ Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan

¹⁶⁵ PT Bukit Asam Tbk.

¹⁶⁶ PT Golden Eagle Energy Tbk, *Expansion With Responsibility: Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023* (Jakarta: PT Golden Eagle Energy Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/498e6382be_2a2eae66ef-1.pdf, hlm. 40

¹⁶⁷ PT Golden Eagle Energy Tbk.

¹⁶⁸ PT Golden Eagle Energy Tbk.

¹⁶⁹ PT TBS Energi Utama Tbk, *Infinite Possibilities, Boundless Futures: Laporan Tahunan 2023* (Jakarta: PT TBS Energi Utama Tbk, 2024), file:///C:/Users/andhi/Downloads/32044491d4_8025fcf01f.pdf, hlm. 46

¹⁷⁰ PT TBS Energi Utama Tbk.

batubara, pembangkit listrik, perkebunan kelapa sawit, serta mengembangkan usaha di energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan perdagangan kendaraan melalui entitas anak.¹⁷¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kinerja Keuangan

Tabel IV. 2 Return On Equity (ROE) Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return On Equity (ROE)
1	GEMS	2023	79.74%
		2022	124.66%
		2021	111.92%
2	BSSR	2023	66.92%
		2022	108.81%
		2021	81.22%
3	HRUM	2023	16.66%
		2022	38.27%
		2021	15.09%
4	MBAP	2023	12.55%
		2022	71.68%
		2021	50.29%
5	MCOL	2023	40.11%
		2022	63.23%
		2021	68.28%
6	MEDC	2023	17.05%
		2022	31.55%
		2021	5.09%
7	PGAS	2023	10.64%
		2022	11.66%
		2021	11.10%
8	PTBA	2023	29.18%
		2022	44.19%
		2021	33.14%
9	SMMT	2023	32.02%
		2022	39.62%
		2021	30.56%
10	TOBA	2023	4.92%
		2022	22.16%
		2021	18.52%

¹⁷¹ PT TBS Energi Utama Tbk., hlm. 47

Sumber: Olah Data Pribadi Menggunakan *Microsoft Excel* (2024)

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. ROE mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang saham dan digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola modal ekuitasnya.

Berdasarkan data yang ditampilkan, nilai ROE untuk setiap perusahaan berfluktuasi selama periode penelitian. Secara umum, terdapat beberapa perusahaan yang menunjukkan ROE yang relatif tinggi, seperti Golden Energy Mines (GEMS) dengan nilai tertinggi sebesar 124,66% pada tahun 2022. Di sisi lain, terdapat pula perusahaan dengan ROE yang lebih rendah, seperti TBS Energi Utama (TOBA), yang mencatatkan nilai terendah sebesar 4,92% pada tahun 2023.

2. *Green Accounting*

Tabel IV. 3 Green Accounting dari Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Green Accounting</i>
1	GEMS	2023	1.28%
		2022	0.44%
		2021	0.61%
2	BSSR	2023	0.72%
		2022	0.68%
		2021	0.55%
3	HRUM	2023	0.40%
		2022	0.58%
		2021	2.47%
4	MBAP	2023	54.92%
		2022	7.95%
		2021	16.12%
5	MCOL	2023	0.27%

		2022	0.14%
		2021	0.10%
6	MEDC	2023	0.15%
		2022	0.12%
		2021	0.12%
7	PGAS	2023	5.36%
		2022	9.60%
		2021	2.83%
8	PTBA	2023	4.32%
		2022	1.36%
		2021	1.55%
9	SMMT	2023	1.18%
		2022	0.97%
		2021	2.01%
10	TOBA	2023	15.28%
		2022	0.12%
		2021	0.08%

Sumber: Olah Data Pribadi Menggunakan *Microsoft Excel* (2024)

Penelitian ini mengukur *green accounting* sebagai variabel independen (X_1) dalam konteks perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. *Green accounting* diukur melalui rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Berdasarkan data yang ditampilkan, terdapat variasi signifikan pada implementasi *green accounting* di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian. nilai tertinggi dicatatkan oleh Mitrabara Adiperdana (MBAP) pada tahun 2023 sebesar 54,92%, yang menunjukkan komitmen perusahaan tersebut terhadap pengeluaran terkait lingkungan dibandingkan laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, nilai *green accounting* terendah

ditemukan pada beberapa perusahaan seperti Prima Andalan Mandiri (MCOL) dan Medco Energi Internasional (MEDC), yang konsisten mencatatkan nilai di bawah 1% pada seluruh periode penelitian.

3. Kinerja Lingkungan

Tabel IV. 4 Kinerja Lingkungan dari Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kinerja Lingkungan
1	GEMS	2023	4
		2022	4
		2021	4
2	BSSR	2023	3
		2022	4
		2021	3
3	HRUM	2023	4
		2022	3
		2021	3
4	MBAP	2023	4
		2022	4
		2021	4
5	MCOL	2023	3
		2022	3
		2021	4
6	MEDC	2023	5
		2022	5
		2021	5
7	PGAS	2023	5
		2022	5
		2021	3
8	PTBA	2023	5
		2022	5
		2021	5
9	SMMT	2023	3
		2022	3
		2021	3
10	TOBA	2023	3
		2022	3
		2021	3

Sumber: Olah Data Pribadi Menggunakan *Microsoft Excel* (2024)

Kinerja lingkungan (X_2) pada penelitian ini dianalisis menggunakan data dari sepuluh perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan dengan memberikan skor evaluasi berdasarkan tingkat kepatuhan dan implementasi perusahaan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mencatatkan skor kinerja lingkungan yang stabil dari tahun ke tahun, dengan skor berkisar antara 3 hingga 5. Stabilitas ini mengindikasikan adanya upaya konsisten perusahaan dalam memenuhi standar lingkungan, meskipun terdapat variasi kecil di antara perusahaan-perusahaan tertentu. Skor tertinggi, yaitu 5, menunjukkan pencapaian optimal dalam praktik lingkungan, sementara skor terendah, yaitu 3, mengindikasikan adanya potensi perbaikan dalam pengelolaan lingkungan.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maksimum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	X1	X2	Y
Mean	0.044093	3.833333	0.430272

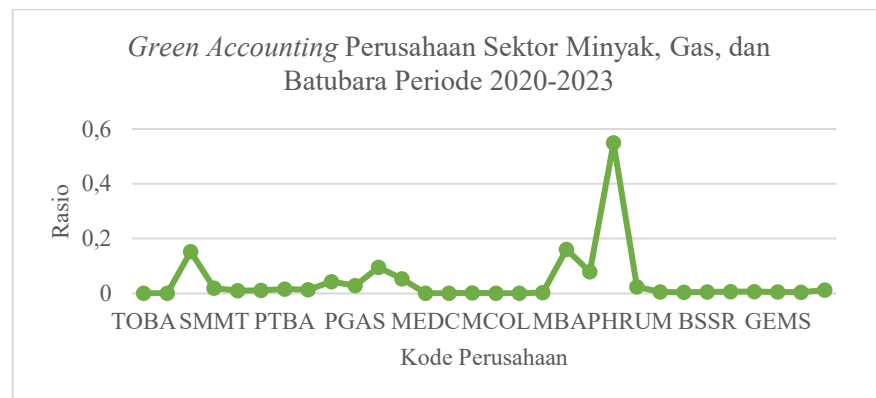
Median	0.008444	4.000000	0.325763
Maximum	0.549153	5.000000	1.246600
Minimum	0.000848	3.000000	0.049202
Std. Dev.	0.104345	0.833908	0.331321
Skewness	4.035091	0.315838	0.961380
Kurtosis	19.69590	1.556246	3.005435
Jarque-Bera	429.8511	3.104301	4.621297
Probability	0.000000	0.211792	0.099197
Sum	1.322781	115.0000	12.90817
Sum Sq. Dev.	0.315746	20.16667	3.183434
Observations	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

a. *Green Accounting* (X_1)

Gambar IV. 1 Grafik *Green Accounting* Perusahaan Sektor

Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023

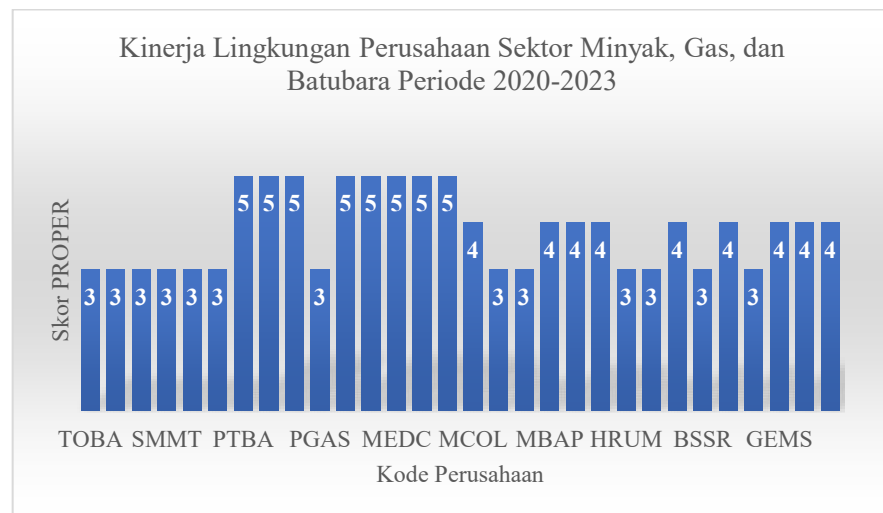


Green accounting yang diukur melalui proporsi biaya lingkungan terhadap laba bersih, memiliki nilai rata-rata sebesar 0.044093, yang mencerminkan alokasi biaya lingkungan yang relatif kecil oleh perusahaan dalam sampel penelitian. Berdasarkan data, nilai maksimum variabel X_1 (*green accounting*) sebesar 0,549153418 dicapai oleh perusahaan Mitrabara Adiperdana (MBAP) pada tahun 2023. Sementara

itu, nilai minimum variabel yang sama sebesar 0,000848704 ditemukan pada perusahaan TBS Energi Utama (TOBA) pada tahun 2021. Perbedaan yang signifikan antara nilai maksimum dan minimum ini mencerminkan perbedaan tingkat pengeluaran lingkungan di antara perusahaan.

b. Kinerja Lingkungan (X_2)

Gambar IV. 2 Grafik Kinerja Lingkungan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023

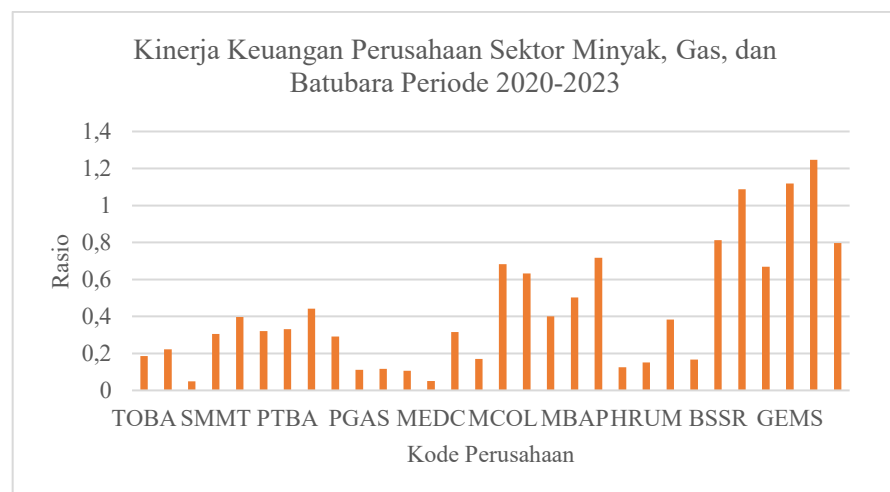


Kinerja lingkungan yang diukur melalui skor PROPER memiliki nilai rata-rata sebesar 3.833333, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel rata-rata memiliki kinerja lingkungan yang baik, mendekati kategori “hijau” atau lebih tinggi dalam skala PROPER. Berdasarkan data, nilai maksimum variabel X_2 (kinerja lingkungan) adalah 5, yang dicapai oleh beberapa perusahaan, yaitu Bukit Asam (PTBA), Perusahaan Gas Negara (PGAS), Medco Energi Internasional (MEDC), dan Prima Andalan Mandiri (MCOL) pada berbagai tahun

(2021–2023). Di sisi lain, nilai minimum variabel ini adalah **3**, yang juga dicapai oleh sejumlah perusahaan, termasuk TBS Energi Utama (TOBA), Golden Eagle Energy (SMMT), dan Harum Energy (HRUM) pada tahun yang sama (2021–2023)..

c. Kinerja Keuangan (Y)

Gambar IV. 3 Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2020-2023

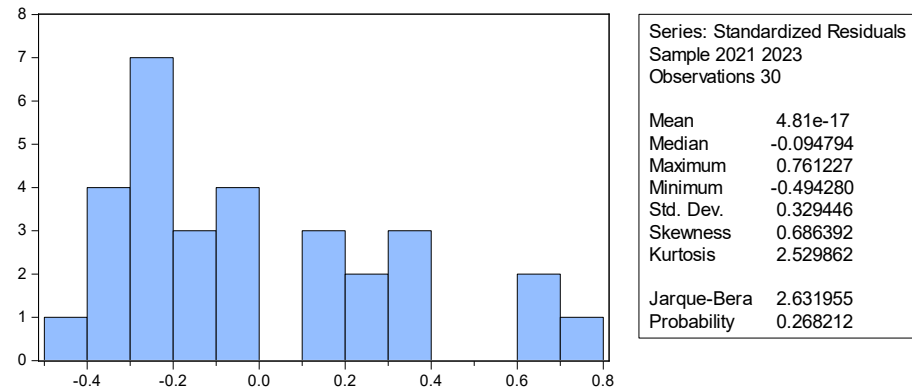


Kinerja Keuangan diukur melalui *Return on Equity* (ROE), memiliki nilai rata-rata sebesar 0,430272, yang mencerminkan pengembalian ekuitas perusahaan yang cukup baik di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel. Berdasarkan data, nilai maksimum variabel Y (Kinerja Keuangan) ditemukan pada perusahaan Golden Energy Mines (GEMS) pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 1,246000478. Sebaliknya, nilai minimum untuk variabel yang sama dicapai oleh perusahaan TBS Energi Utama (TOBA) pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 0,049201978.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar IV. 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan data histogram di atas, diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.631955 dengan probabilitas sebesar $0.268212 > 0,05$. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.¹⁷² Hal ini mengindikasikan bahwa residual model dari *green accounting* (X_1), kinerja lingkungan (X_2), dan kinerja keuangan (Y) berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Multikolinearitas

Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.069147
X2	0.069147	1.000000

¹⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Try Koryati (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021), <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>, hlm. 69

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Koefisien korelasi variabel *Green Accounting* (X_1) dan Kinerja Lingkungan (X_2) sebesar $0,069147 < 0,85$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.¹⁷³

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.030317	0.171916	-0.176347	0.8613
X1	-0.073814	0.280279	-0.263359	0.7943
X2	0.080565	0.042973	1.874766	0.0717
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.144176	0.6024
Idiosyncratic random			0.117128	0.3976
Weighted Statistics				
R-squared	0.123024	Mean dependent var	0.116888	
Adjusted R-squared	0.058063	S.D. dependent var	0.116577	
S.E. of regression	0.113142	Sum squared resid	0.345631	
F-statistic	1.893807	Durbin-Watson stat	2.431455	
Prob(F-statistic)	0.169955			

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berrdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel *green ccounting* (X_1) sebesar $0,7943 > 0,05$ dan Kinerja Lingkungan (X_2) sebesar $0,0717 > 0,05$. Sehingga, hipotesis diterima karena nilai probabilitas dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.¹⁷⁴

¹⁷³ Agus Tri Basuki, *Buku Pratikum Eviews* (Sleman: Danisa Media, 2019), <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/09/buku-pratikum-eviews-mm-umy.pdf>, hlm. 17

¹⁷⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 70

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/04/25 Time: 09:06					
Sample: 2021 2023					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations: 30					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804	
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018	
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.341886	0.8742	
Idiosyncratic random			0.129678	0.1258	
Weighted Statistics					
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044		
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255		
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313		
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038		
Prob(F-statistic)	0.004698				

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan data di atas, maka uji autokorelasi penelitian ini yaitu $1,5666 < 2,340038 < 2,4334$. Maka, tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	4-dL	4-dU	d _{Whitung}	Kesimpulan
1,2837	1,5666	2,7163	2,4334	2,340038	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Olah Data Pribadi (2025)

3. Estimasi Regresi Data Panel

Data panel dapat diregresi menggunakan tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Estimasi pemilihan model tergantung pada asumsi yang digunakan

oleh peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik.

a. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel IV. 10 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/03/25 Time: 22:51				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.564290	0.289861	1.946765	0.0620
X1	-0.769655	0.592216	-1.299619	0.2047
X2	-0.026108	0.074102	-0.352328	0.7273
R-squared	0.065274	Mean dependent var		0.430272
Adjusted R-squared	-0.003964	S.D. dependent var		0.331321
S.E. of regression	0.331977	Akaike info criterion		0.727138
Sum squared resid	2.975637	Schwarz criterion		0.867258
Log likelihood	-7.907067	Hannan-Quinn criter.		0.771963
F-statistic	0.942742	Durbin-Watson stat		0.417442
Prob(F-statistic)	0.402009			

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

b. *Fixed Effect Model (FEM)***Tabel IV. 11 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect******Model (CEM)***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 06/03/25 Time: 22:55				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338567	0.135638	2.496104	0.0225
X1	-1.109776	0.129533	-8.567545	0.0000
X2	0.036688	0.035361	1.037542	0.3132
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.939579	Mean dependent var	0.564502	
Adjusted R-squared	0.902654	S.D. dependent var	0.355678	
S.E. of regression	0.124940	Sum squared resid	0.280982	
F-statistic	25.44617	Durbin-Watson stat	3.476810	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.902759	Mean dependent var	0.430272	
Sum squared resid	0.309561	Durbin-Watson stat	3.360051	

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

c. *Random Effect Model (REM)*

Tabel IV. 12 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Random Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/03/25 Time: 22:57					
Sample: 2021 2023					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations: 30					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804	
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018	
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.341886	0.8742	
Idiosyncratic random			0.129678	0.1258	
Weighted Statistics					
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044		
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255		
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313		
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038		
Prob(F-statistic)	0.004698				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.011284	Mean dependent var	0.430272		
Sum squared resid	3.147513	Durbin-Watson stat	0.322893		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

4. Metode Pemilihan Data Panel

a. Uji Chow

Tabel IV. 13 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	17.660824	(9,18)	0.0000	
Cross-section Chi-square	68.564426	9	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/04/25 Time: 08:19				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.564290	0.289861	1.946765	0.0620
X1	-0.769655	0.592216	-1.299619	0.2047
X2	-0.026108	0.074102	-0.352328	0.7273
R-squared	0.065274	Mean dependent var	0.430272	
Adjusted R-squared	-0.003964	S.D. dependent var	0.331321	
S.E. of regression	0.331977	Akaike info criterion	0.727138	
Sum squared resid	2.975637	Schwarz criterion	0.867258	
Log likelihood	-7.907067	Hannan-Quinn criter.	0.771963	
F-statistic	0.942742	Durbin-Watson stat	0.417442	
Prob(F-statistic)	0.402009			

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* masing-masing sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai digunakan dibandingkan model *Common Effect Model* (CEM) dalam

menganalisis hubungan antara *green accounting* (X1), Kinerja Lingkungan (X2), dan Kinerja Keuangan (Y).¹⁷⁵

b. Hasil Uji Hausman

Tabel IV. 14 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.826615	2	0.6615	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.194420	-1.152747	0.006009	0.5909
X2	0.073023	0.056174	0.000478	0.4407
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/04/25 Time: 08:25				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203017	0.231328	0.877616	0.3917
X1	-1.194420	0.341840	-3.494094	0.0026
X2	0.073023	0.060160	1.213810	0.2405
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.904915	Mean dependent var	0.430272	
Adjusted R-squared	0.846807	S.D. dependent var	0.331321	
S.E. of regression	0.129678	Akaike info criterion	-0.958343	
Sum squared resid	0.302697	Schwarz criterion	-0.397864	
Log likelihood	26.37515	Hannan-Quinn criter.	-0.779041	
F-statistic	15.57310	Durbin-Watson stat	3.312915	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

¹⁷⁵ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews.*, hlm. 30

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.6615, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa model *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai dibandingkan dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) dalam menganalisis hubungan antara *green accounting* (X_1), kinerja lingkungan (X_2), dan kinerja keuangan (Y).¹⁷⁶

c. Uji *Legrange Multiplier*

Tabel IV. 15 Hasil Uji Legrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.85075 (0.0000)	0.164318 (0.6852)	20.01507 (0.0000)
Honda	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	2.863822 (0.0021)
King-Wu	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	1.533133 (0.0626)
Standardized Honda	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	0.690223 (0.2450)
Standardized King-Wu	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	-0.362997 --
Gourierioux, et al.*	--	--	19.85075 (< 0.01)

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk uji Breusch-Pagan pada dimensi *cross-section* dan gabungan (*both*) masing-masing sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan adanya efek acak

¹⁷⁶ Nani., hlm. 32

yang signifikan, sehingga model *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).¹⁷⁷ Dengan demikian, REM dipilih sebagai model terbaik untuk menganalisis hubungan antara *green accounting* (X₁), kinerja lingkungan (X₂), dan kinerja keuangan (Y), karena model ini dapat menangkap efek acak lintas perusahaan secara lebih akurat.

4. Analisis Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model* (REM)

Pada penelitian ini, diperoleh hasil model yang digunakan yaitu Random Effect Model (REM) dengan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga tahun 2023 sebagai sampel.

Tabel IV. 16 Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.341886	0.8742
Idiosyncratic random			0.129678	0.1258
Weighted Statistics				
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044	
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255	
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313	
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038	
Prob(F-statistic)	0.004698			

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

¹⁷⁷ Nani., hlm. 34

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi dari hasil perolehan analisis regresi data panel melalui pendekatan *Random Effect Model* (REM) yaitu:

$$KK_{it} = \alpha + \beta_1 GA_{it} + \beta_2 KL_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$KK = 0.265765 - 1.152747 GA + 0.056174 KL$$

a. Konstanta

Konstanta sebesar 0.265765 menunjukkan bahwa jika *green accounting* (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) bernilai nol, maka kinerja keuangan (Y) diprediksi memiliki nilai sebesar 0.265765. Nilai ini merepresentasikan kinerja keuangan dasar perusahaan tanpa pengaruh dari *green accounting* maupun kinerja lingkungan.

b. *Green Accounting*

Koefisien regresi *green accounting* (X_1) bernilai negatif sebesar -1.152747, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *green accounting* (X_1) dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan menurunkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 1.152747. Hal ini dapat diartikan bahwa pengeluaran yang lebih besar untuk biaya lingkungan cenderung mengurangi laba bersih perusahaan, yang kemudian berdampak negatif pada *Return on Equity* (ROE). Namun, penurunan ini dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang yang belum terlihat manfaatnya pada periode penelitian.

c. Kinerja Lingkungan

Koefisien regresi kinerja lingkungan (X_2) bernilai positif sebesar 0.056174, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kinerja lingkungan (X_2), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.056174. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian kinerja lingkungan yang lebih baik, seperti perolehan skor PROPER yang tinggi, berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Faktor ini dapat berasal dari kepercayaan pemangku kepentingan yang meningkat, efisiensi operasional, atau penguatan reputasi perusahaan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel IV. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted R Square* sebesar 0,277929 atau 27,7929%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Green Accounting dan Kinerja Lingkungan mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara di Indonesia sebesar 27,7929%. Sedangkan, sisanya yaitu 72,2071%

(100% - nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (t)

Tabel IV. 18 Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

1) Pengaruh *Green Accounting* (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan uji t di atas, diketahui bahwa t_{hitung} (3,462380) > t_{tabel} (2,05183) dengan nilai probabilitas $0,0018 < 0,05$. Maka, H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.¹⁷⁸ Sehingga, *green accounting* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

2) Pengaruh Kinerja Lingkungan (X_2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan uji t di atas, diketahui bahwa t_{hitung} (1,002205) < t_{tabel} (2,05183) dengan nilai probabilitas $0,3251 > 0,05$. Maka, H_1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.¹⁷⁹ Sehingga, kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

¹⁷⁸ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, Edisi 2 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), file:///C:/Users/andhi/Downloads/Abdul%20Muhid_Analisis%20Statistik%20Edisi%20ke%202.pdf, hlm. 66-67

¹⁷⁹ Abdul Muhid.

c. Hasil Uji Simultan (F)

Tabel IV. 19 Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Pada tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar $6,581114 > F_{tabel}$ yaitu 3,5 dan nilai signifikansi $0,004698 < 0,05$. Maka H_3 diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.¹⁸⁰ Sehingga, variabel *green accounting* (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian**1. Pengaruh *Green Accounting* (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa t_{hitung} ($3,462380$) $> t_{tabel}$ ($2,05183$) dengan nilai probabilitas $0,0018 < 0,05$. Maka, H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Sehingga, *green accounting* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sehubungan dengan koefisien regresi *green accounting* (X_1) yang bernilai negatif sebesar -1.1527, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *green accounting* (X_1) dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan menurunkan Kinerja Keuangan (Y)

¹⁸⁰ Abdul Muhid., hlm. 84

sebesar 1.1527. Hal ini dapat diartikan bahwa pengeluaran yang lebih besar untuk biaya lingkungan cenderung mengurangi laba bersih perusahaan, yang kemudian berdampak negatif pada *Return on Equity* (ROE)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” oleh Fannya Mutiara Sari, dkk., (2024). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki dampak yang sangat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹⁸¹ Ini menunjukkan bahwa adopsi akuntansi hijau menyebabkan kinerja keuangan perusahaan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Viga, dkk., dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Performance*” juga menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh secara negative terhadap kinerja keuangan.¹⁸² *Green accounting* yang berperan dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan ternyata dianggap dapat mengurangi kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh *green accounting* yang dilaksanakan menggunakan sebagian aset perusahaan untuk menanggung biaya lingkungan. Biaya yang digunakan tersebut dapat mengurangi laba bersih perusahaan, yang pada akhirnya

¹⁸¹ Sari dkk., “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.”, hlm. 1

¹⁸² Viga Ardhinata, Dirvi Surya Abbas, dan Basuki, “Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Performance*,” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (Januari 2024): 38–48, <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.989>, hlm. 38

berdampak pada penurunan keuntungan pemegang saham dan nilai kekayaan perusahaan.¹⁸³

Pengukuran *green accounting* pada penelitian ini menggunakan rasio biaya lingkungan di perusahaan yang menjadi sampel. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Ethika yang menggunakan pengukuran yang sama dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi” juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa biaya lingkungan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena investasi dalam teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau tindakan keberlanjutan lainnya membutuhkan biaya yang signifikan.¹⁸⁴ Pengeluaran ini terlihat sebagai beban tambahan yang mengurangi laba bersih perusahaan.

Perusahaan memandang lingkungan sebagai bagian dari strategi untuk membangun citra positif di mata masyarakat dan investor, maka perusahaan tidak akan menghindari pengeluaran yang terkait dengan perlindungan lingkungan.¹⁸⁵ Perusahaan melihat lingkungan sebagai elemen strategis dalam pengelolaan bisnis mereka, karena keberlanjutan lingkungan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan menjadikan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari strategi, perusahaan berupaya

¹⁸³ Ardhinata, Abbas, dan Basuki., hlm. 44

¹⁸⁴ Miuhammad Putra Kurniawan dan Ethika, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi,” *Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 1 (2024): 54–61, <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.10620>., hlm. 3

¹⁸⁵ Fenti Nurlaeli dan Teguh Dwi Prayoga, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian,” *JRKA* 11, no. 1 (Februari 2025): 48–59, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/11578-Article%20Text-27389-1-10-20250320.pdf>., hlm. 52

membangun citra positif yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menarik minat investor. Akibatnya, perusahaan bersedia untuk mengalokasikan anggaran pada kegiatan perlindungan lingkungan meskipun hal ini dapat menambah beban biaya operasional.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan (X₂) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa $t_{hitung} (1,002205) < t_{tabel} (2,05183)$ dengan nilai probabilitas $0,3251 > 0,05$. Maka, H₂ ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga, kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sehubungan dengan koefisien regresi kinerja lingkungan (X₂) yang bernilai positif sebesar 0.0562, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kinerja lingkungan (X₂), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.0562. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian kinerja lingkungan yang lebih baik, seperti perolehan skor PROPER yang tinggi, berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Faktor ini dapat berasal dari kepercayaan pemangku kepentingan yang meningkat, efisiensi operasional, atau penguatan reputasi perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” oleh Kurnia, dkk., (2024), bahwa kinerja lingkungan tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁸⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁸⁷ Hal ini bisa terjadi karena publikasi peringkat PROPER yang kurang intens sehingga pengetahuan masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan dari pemerintah atas usahanya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih sangat minim.¹⁸⁸

Di sisi lain, peraturan mengenai pelaksanaan PROPER dengan target untuk mencapai hasil maksimal belum sepenuhnya terlaksana.¹⁸⁹ Meskipun perusahaan yang menjadi sampel penelitian sudah mengikuti program PROPER, namun dikarenakan dalam penilaian tersebut tidak mewajibkan perusahaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, sehingga masih banyak perusahaan yang mendapatkan nilai rata-rata saja yang dimana ini mengartikan penjagaan lingkungan mereka hanya sebatas kewajiban, bukan secara sukarela. Hal ini sejalan dengan skor PROPER sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3.833333 dengan modus 3 atau pada poin biru.

¹⁸⁶ Sri Kurnia dkk., “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 8 (Januari 2024): 1–10, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/document-11.pdf>, hlm. 5

¹⁸⁷ Dea Putri Anggraini, Fitriani Mansur, dan Riski Hernando, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023,” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 13, no. 5 (Desember 2024): 1750–62, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/mankeu,+23.+Dea+Putri+UNJA.pdf>, hlm. 1758

¹⁸⁸ Kurnia dkk., “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”, hlm. 5

¹⁸⁹ Kurnia dkk.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Ethika juga mengungkapkan hal yang sama dengan hasil kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Meskipun sebuah perusahaan mungkin melaporkan informasi tentang dampak lingkungannya dengan baik, ini saja tidak cukup untuk memastikan kinerja keuangan yang baik.¹⁹⁰ Faktor-faktor lain, seperti manajemen, strategi bisnis, kondisi pasar, dan efisiensi operasional, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lainnya yang menjadi sebab kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah mengacu pada karakteristik perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara. Perusahaan yang merupakan bagian dari industri pertambangan ini mengalokasikan sumber daya untuk inisiatif lingkungan, tetapi dampaknya terhadap kinerja keuangan bisa memerlukan waktu lebih lama untuk terlihat.¹⁹¹ Investor dan pemangku kepentingan di sektor ini mungkin lebih berfokus pada aspek profitabilitas dan efisiensi operasional daripada kinerja lingkungan dalam jangka pendek.¹⁹² Faktor lainnya adalah bahwa biaya yang dikeluarkan untuk implementasi program lingkungan bisa cukup besar sehingga tidak secara

¹⁹⁰ Kurniawan dan Ethika, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi."

¹⁹¹ Syafira Ramadhania dan Kathryn Sugara, "Pengaruh Pengungkapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6780–87, <file:///C:/Users/andhi/Downloads/902.+SYAFIRA+R+.-+EDIT+JPT+6780-6787.pdf>, hlm. 6786

¹⁹² Ramadhania dan Sugara.

langsung meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek, atau justru mengurangi keuntungan sementara.¹⁹³

Selain itu, masih rendahnya kesadaran dan apresiasi pasar terhadap *green investment* di sektor pertambangan dapat menyebabkan upaya lingkungan yang dilakukan perusahaan belum cukup memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kinerja keuangan mereka.¹⁹⁴

3. Pengaruh *Green Accounting* (X₁) dan Kinerja Lingkungan (X₂) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 6,581114 > F_{tabel} 3,5$ dan nilai signifikansi $0,004698 < 0,05$, maka H_3 diterima. Sehingga, variabel *green accounting* (X₁) dan kinerja lingkungan (X₂) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Sejalan dengan nilai *adjusted R Square* yang didapatkan sebesar 0,277929 atau 27,7929%. Sehingga, variabel independen yang terdiri dari *green accounting* (X₁) dan kinerja lingkungan (X₂) mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan (Y) perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara di Indonesia sebesar 27,7929%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani, dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Tambang” yang menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan secara

¹⁹³ Ramadhania dan Sugara.

¹⁹⁴ Ramadhania dan Sugara.

simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁹⁵ Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” oleh Aurellie Nur Hayaah juga menunjukkan bahwa green accounting dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁹⁶ Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Rodiah dan Reksa Jayengsari dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁹⁷

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sekalipun secara parsial variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan. Artinya, jika kedua variabel independen ini bersama-sama maka akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Sesuai dengan

¹⁹⁵ Defa Putri Maharani dkk., “Pengaruh *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara,” *JURNAL MANEKSI* 13, no. 2 (Juni 2024): 344–53, https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2290?utm_, hlm. 352

¹⁹⁶ Hayaah, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”, hlm. 14

¹⁹⁷ Siti Rodiah dan Reksa Jayengsari, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *AKSYANA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (Maret 2024): 106–23, <https://jurnal.unsur.ac.id/JA/article/view/4730/3182>., hlm. 120

grand theory yang digunakan pada penelitian ini, perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan investor, yang semakin menuntut transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan juga dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik, sebagaimana dijelaskan dalam teori legitimasi, dengan menunjukkan bahwa operasional perusahaan sejalan dengan nilai dan norma sosial yang berlaku.

Dengan demikian, keberhasilan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab lingkungan tidak hanya membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dianalisis dampak lebih jauh bahwa perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan melalui *green accounting* dan kinerja lingkungan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik perusahaan mengelola dampak lingkungan maka akan semakin positif pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas variabel *green accounting* (X_1), kinerja lingkungan (X_2) dan kinerja keuangan (Y). Sementara, masih ada variabel-variabel lainnya yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian

dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Keterbatasan waktu ini dipicu oleh jarangya perusahaan populasi penelitian yang mempublikasikan indikator-indikator yang diperlukan sehubungan variabel-variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan uji t, hipotesis pertama dinyatakan diterima karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai statistik uji lebih besar dibandingkan nilai batas kritis yang ditetapkan. Selain itu, probabilitas yang dihasilkan berada di bawah tingkat signifikansi yang ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan uji t, hipotesis kedua dinyatakan ditolak karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai statistik uji lebih kecil dibandingkan nilai batas kritis yang ditetapkan. Selain itu, probabilitas yang dihasilkan berada di atas tingkat signifikansi yang ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan uji t, hipotesis pertama dinyatakan diterima karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai statistik uji lebih besar dibandingkan nilai batas kritis yang ditetapkan. Selain itu, probabilitas yang dihasilkan berada di bawah tingkat signifikansi

yang ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat teori bahwa *green accounting* dapat memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam jangka pendek, karena biaya lingkungan mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini relevan dengan teori biaya dan manfaat, yang menyatakan bahwa alokasi biaya tertentu perlu dievaluasi berdasarkan dampak jangka panjangnya.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan, namun berkontribusi signifikan secara simultan dengan *green accounting*. Ini memberikan bukti empiris baru bahwa sinergi antara kinerja lingkungan dan akuntansi lingkungan dapat menciptakan dampak yang lebih signifikan dibandingkan jika variabel tersebut berdiri sendiri.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur terkait *sustainability accounting*, dengan menunjukkan pentingnya penggunaan pengukuran kuantitatif seperti skor PROPER dan rasio green accounting dalam menganalisis kinerja lingkungan dan keuangan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara di Indonesia disarankan untuk tidak hanya fokus pada implementasi *green accounting*, tetapi juga perlu memastikan bahwa pengeluaran tersebut dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang. Upaya ini dapat mencakup investasi pada teknologi ramah lingkungan sehingga menjadi investasi berkepanjangan bagi perusahaan itu sendiri. Meskipun penerapan *green accounting* merupakan pengalokasian dari laba perusahaan, namun hal ini dapat bermanfaat untuk kelangsungan perusahaan dengan memelihara dan menjaga lingkungan yang sebagai lokasi perusahaan beroperasi, serta dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Hal tersebut dipandang bahwa, perusahaan tidak hanya sekedar *profit oriented* namun juga peduli terhadap lingkungan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk lebih bijak dalam mengevaluasi kinerja perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Investor perlu memahami bahwa biaya lingkungan dapat memberikan manfaat jangka panjang meskipun berpotensi mengurangi laba bersih dalam jangka pendek. Manfaat yang diberikan adalah keberlangsungan jangka panjang suatu perusahaan karena menjaga lingkungan tempat perusahaan

tersebut beroperasi. Perusahaan yang lalai dalam mempertanggungjawabkan lingkungannya tentu akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Sehingga, selain menganalisis kinerja keuangan, investor juga perlu mengkaji perusahaan dari sisi keberlanjutan lingkungannya.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan hasil ini untuk mengembangkan kebijakan yang lebih mendukung penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan. Misalnya, dengan memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang aktif melaporkan dan meningkatkan skor PROPER mereka, serta mendorong transparansi pelaporan terkait biaya lingkungan.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks, misalnya dengan memasukkan variabel moderasi atau mediasi yang dapat menjelaskan hubungan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan secara lebih komprehensif.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam pengujian yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena, sebanyak 72,2071% (100% - nilai *Adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor minyak, gas, dan batubara perlu mempublikasikan penerapan green accounting yang telah dilaksanakan serta pencapaian skor PROPER pada laporan tahunan. Karena, hal tersebut dapat memengaruhi publik terutama para pemegang saham yang berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ns., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra, Ed.). Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Ahmed, M. U., Gölgeci, I., Bayraktar, E., & Tatoglu, E. (2019). Environmental Practices and Firm Performance in Emerging Markets: The Mediating Role of Product Quality. *Production Planning and Control*, 30(4), 1–41. <https://doi.org/10.1080/09537287.2018.1542514>
- Albastiah, F. A., & Sisdianto, E. (2022). Penerapan Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–7. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Almas, S., & Lastiati, A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Ukuran Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Proceeding Auditing and Accounting Conference*, 15–24. <https://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/issue/view/1>
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Ilyas, M., Herliansyah, Y., Safkaur, O., Hassanudin, A. F., Hertati, L., Ismawati, L., & Simanjuntak, A. (2022). *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan* (Y. Welly, Ed.). Media Sains Indonesia. <https://repository.uniga.ac.id/file/bahan/90685915.pdf>
- Al-Qudah, A. A. (2016). The Relationship Between Each of (Return On Equity & Return On Asset) and Annual Return in The Abu Dhabi Securities Exchange (ADX):

- Evidence from United Arab Emirates. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(24), 100–109. <https://core.ac.uk/download/pdf/234631901.pdf>
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ariawan, Ed.). Penerbit Muhammad Zaini. <https://penerbitzaini.com/>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947>
- Anggraini, D. P., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(5), 1750–1762. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/mankeu,+23.+Dea+Putri+UNJA.pdf>
- Ardhana, R. L., Suhendro, & Kuriniati, S. (2024). Analysis of Factors Affecting Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 7(3), 4639–4647. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9051>
- Ardhinata, V., Abbas, D. S., & Basuki. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.989>
- Baldarelli, M.-G., Baldo, M. Del, & Nesheva-Kiosseva, N. (2017). *Environmental Accounting and Reporting: Theory and Practice* (S. O. Idowu, Ed.). Springer

International Publishing. file:///C:/Users/andhi/Downloads/Baldarelli%20-%20Environmental%20Accounting%20and%20Reporting%20_%20Theory%20and%20Practice.PDF

- Basuki, A. T. (2019). *Buku Pratikum Eviews*. Danisa Media. <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/09/buku-pratikum-eviews-mm-umy.pdf>
- Bela, K., Said, D., & Rasyid, S. (2023). Green Accounting: Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Papua). *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3198–3205. <https://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/article/download/2115/1342/16413>
- Choiriyah, Fatimah, Agustina, S., & Ulfa, F. A. (2020). The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, and Operating Profit Margin On Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *IJFR: International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Profit: Economics Professional in Action*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/epprofit.v4i2.529>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <http://dx.doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial

- Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Erianto, R., Hasibuan, I. M., & Nurlaila. (2023). Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah. *JAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 135–147.
<https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>
- Fahira, A., Mashuni, A. W., & Junaidi. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 407–413. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling* (Edisi Kedua). Universitas Terbuka.
https://pak.uui.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/B1-Buku-1-ok_Metode-Sampling.pdf
- Febrianawati, Y. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
https://www.researchgate.net/publication/327699726_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas_Instrumen_Penelitian_Kuantitatif/fulltext/5b9fb09ea6fdccd3cb5ed355/Uji-Validitas-dan-Reliabilitas-Instrumen-Penelitian-Kuantitatif.pdf
- Fitriyani, A., & Sungkar, M. S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JIEAP: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 309–326. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>
- Harmain, H., Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Olivia, H., Farina, D., Wahyudi, H., & Syafina, L. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (A. Ikhsan, Ed.). Madenatera.
<http://repository.uinsu.ac.id/9374/1/Akuntansi%20Syariah.pdf>

- Hayaah, A. N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KIAFE: Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 1(2), 121–140. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/download/72322/pdf>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Regresi Linier Sederhana dan Berganda* (M. Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/RegresiLinierSederhanadanBerganda.pdf>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail, Ed.). Gunadarma Ilmu. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/12366/1/BUKU%20METODOLOGI.pdf>
- Imanullah, W. R., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Diponegoro Journal of Management*, 12(4), 1–14. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/41832-96139-1-SM.pdf>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (H. Warnaningtyas, Ed.). Lakeisha. https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/BIDANG%20B%20PELAKSANAAN%20PENDIDIKAN/BUKU%20NASIONAL/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%202024-compressed.pdf
- Indonesia Stock Exchange Data Services Division. (2023). *IDX Yearly Statistics 2023*. Indonesia Stock Exchange. file:///C:/Users/andhi/Downloads/idx_4th-quarter_2023-3.pdf

- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an* (Qur'an Kemenag 2019). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Sejarah PROPER*. Kementrian Lingkungan Hidup Dann Kehutanan. <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>
- Khusnah, H., & Kirana, O. P. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 232–241. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Kurnia, S., Zulaika, N., Fiona, & Pardede, R. M. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1–10. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/document-11.pdf>
- Kurniawan, M. P., & Ethika. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 54–61. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.10620>
- Latifah, E., Rianto, Kusumadewi, R. N., Fauzi, A., Masyhuri, Arif, H., Stefani, Indarto, L., Wisandani, I., Fidiana, Mulyani, S., Setiyawan, Y. A., Surepno, Ristiyana, R., Midesia, S., & Ashari, M. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah* (Suwandi, Ed.). Eureka Media Aksara. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/5175/2/1%2C%20Naskah%2C%20Akuntansi%20Syariah%2C%20Terbit%205%20September%202022-Fix.pdf>

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 527–539. <https://doi.org/doi.org/jebma.v3n3.2799>
- Lubis, R. J., Hutapea, T., Siagian, A., & Purba, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>
- Lusia, M. G., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1059–1073. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/3545-18334-1-PB.pdf>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.). Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20%28Panduan%20Praktis%20Merencanakan%2C%20Melaksa.pdf>
- Machfudt, Y., & BZ, F. S. (2023). Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Lingkungan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *JIMEKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 158–168. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.21063>

- Maharani, D. P., Palupi, D., Dassaad, Wahyudi, B., & Riyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara. *JURNAL MANEKSI*, 13(2), 344–353. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2290?utm>
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik* (D. N. Hidayat, Ed.; Edisi 2). Zifatama Jawa. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1047/1/Abdul%20Muhid_Analisis%20Statistik%20Edisi%20ke%202.pdf
- Muljono, M., & Rachmawati, D. (2024). Green Accounting dan Kinerja Bisnis: Peranan PROPER Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 29–42. <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/akun/article/download/3196/2664/14889>
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (E. G. Ahmad, Ed.). Visi Intelegensia. <https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book%20Data%20Panel%20Eviews.pdf>
- Nurlaeli, F., & Prayoga, T. D. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian. *JRKA*, 11(1), 48–59. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/11578-Article%20Text-27389-1-10-20250320.pdf>
- Pertiwi, D. M., Handajani, L., & Astuti, W. (2023). The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in The Consumer Goods Sector. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 324–340. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/download/10073/pdf>

- PT Baramulti Suksessarana Tbk. (2024). *Memelihara Momentum Pertumbuhan: Laporan Tahunan 2023*. PT Baramulti Suksessarana Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/d0719e3c5c_990e8401c2-2.pdf
- PT Bukit Asam Tbk. (2024). *Energi Bersih Untuk Masa Depan yang Tangguh: Laporan Tahunan 2023*. PT Bukit Asam Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/c28f057cee_b137335fff-1.pdf
- PT Golden Eagle Energy Tbk. (2024). *Expansion With Responsibility: Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023*. PT Golden Eagle Energy Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/498e6382be_2a2eae66ef-1.pdf
- PT Golden Energy Mines Tbk. (2024). *Melaju Bersama: Laporan Tahunan 2023*. PT Golden Energy Mines Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/3e2536adf6_f2d789fdcc.pdf
- PT Harum Energy Tbk. (2024). *Responsible Mining for a Green Transformation: Laporan Keberlanjutan 2023*. PT Harum Energy Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/b5fc7ef0f0_e52f3cca21.pdf
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (2024). *Memperluas Cakrawala: Laporan Keberlanjutan 2023*. PT Medco Energi Internasional Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/e70c418eaa_437606eb37-1.pdf
- PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (2024). *Strengthening Sustainability Through Diversification Initiative: Laporan Tahunan 2023*. PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/992519506a_dc69a9440c.pdf

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2024). *Strengthening Presence: Laporan Tahunan 2023*. Pertamina Gas Negara.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/f7c625a7d2_d2cf5f9c2a.pdf
- PT TBS Energi Utama Tbk. (2024). *Infinite Possibilities, Boundless Futures: Laporan Tahunan 2023*. PT TBS Energi Utama Tbk.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/32044491d4_8025fcf01f.pdf
- Puteri, H. E. (2023). Good Corporate Governance, Leverage and Corporate Financial Performance in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Indonesian Business Review*, 2(2), 104–116. <https://doi.org/10.54099/ijibr.v2i2.685>
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia, dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 774–786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227–242. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Ramadhania, S., & Sugara, K. (2025). Pengaruh Pengungkapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun

- 2020-2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6780–6787.
file:///C:/Users/andhi/Downloads/902.+SYAFIRA+R+-+EDIT+JPT+6780-6787.pdf
- Reinamah, C. M., Peilouw, C. T., & Oktariyana, M. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas dan Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(2), 287–301. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Rion. (2021, February 16). *PERMENLHK No 1 Tahun 2021 Tentang PROPER*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/330>
- Ritchie, H., Rosado, P., & Roser, M. (2023). *Energy Use Per Person 2023*. <https://ourworldindata.org/energy>
- Rodiah, S., & Jayengsari, R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *AKSYANA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 106–123. <https://jurnal.unsur.ac.id/JA/article/view/4730/3182>
- Rohman, H. A. N., Ainiyah, N., & Ilmidaviq, M. B. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(3), 265–280. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafriada.pdf>

- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media. <https://repository.stimaimmi.ac.id/file/dosen/1832578689.pdf>
- Sari, F. M., Suci, A. A., Ananta, M. D., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 1–15. <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/44>
- Sebastian, M. (2022). A Study On Green Accounting: Concept And Its Importance. *IJCRT: International Journal of Creative Research Thoughts*, 10(8), 677–680. <https://ijcrt.org/papers/IJCRT2208214.pdf>
- Shara, Y., & Nasution, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 1(1), 24–30. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/301-Article%20Text-896-1-10-20190911-1.pdf>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289. ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id
- Soesana, A., Subakti, H., KArwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

- Sparta, & Reska, M. N. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2), 89–109. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Sudirman, Sismar, A., & Dfinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FAIR: Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35–45. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/4394-Article%20Text-9057-1-10-20230630.pdf>
- Sundarasen, S., Rajagopalan, U., & Alsmady, A. A. (2024). Environmental Accounting and Sustainability: A Meta-Synthesis. *Sustainability*, 16(21), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su16219341>
- Suprianto, B., Triandini, Y., Abdullah, I., & Atuti, T. M. P. (2023). Islamic Ecological Principles in Muslim Environmentalism Narratives for Religious Moderation in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(3), 171–189. <https://insight.ppj.unp.ac.id/index.php/insight/article/download/148/43/507>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Taufiq, A. R., & Silaturahmi, G. (2022). *Akuntansi Lingkungan dan Sosial*. UNIPMA Press. <http://eprint.unipma.ac.id/276/1/Buku%20Pak%20rohman.pdf>
- Tunti, M. E. D., Mutia, K. D. L., & Ga, L. L. (2019). Analysis of Green Accounting Implementation Based on University Social Responsibility. *International*

- Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science*, 103(19), 381–389. <https://www.atlantis-press.com/article/125924410.pdf>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiyah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Hidayanti & S. S. Aulia, Eds.). Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekuatifteknologi.co.id
- Wangi, W. R., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 489–493. <file:///C:/Users/andhi/Downloads/21232-40003-1-PB.pdf>
- Wark, C. (2024, July 31). Top 7 Most Polluting Industries. *GreenMatch*. <https://www.greenmatch.co.uk/blog/most-polluting-industries>
- Was'an, G. H. (2023). Akuntansi Berbasis Etika Islam: Inspirasi dari Al Qur'an dan Hadis dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.51805/jaksya.v1i1.168>
- Wijaya, F. A., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Tobin's Q Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 97–117. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/592/pdf>
- Wulandari, A. L., Divara, S. A., H., D. S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 68–75. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.489>

Yayu, Wahyudi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.37531/bijac.v4i1.4756>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Elga Putri Nasution
2. NIM : 21 406 00023
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sruweng, 8 Agustus 2003
5. Anak Ke : 1 (Satu)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Telo, kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 082267963051
11. E-mail : elgaputrinasion@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ali Napia Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Desa Telo, kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan
 - d. Telp/HP : 081397545388
2. Ibu
 - a. Nama : Eva Anita
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Telo, kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan
 - d. Telp/HP : 081268645248

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SDN No. 100715 Desa Telo
2. Tahun 2015-2018 : SMPN 1 Batangtoru
3. Tahun 2018-2021 : SMAN 1 Batangtoru
4. Tahun 2021-2025 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

IV. ORGANISASI

1. GenBI (Generasi Baru Indonesia) periode 2024-2025
2. Komunitas Duta Generasi Emas Indonesia periode 2024
3. HMPS Akuntansi Syariah periode 2024-2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2333 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024 24 Oktober 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
 1. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing I
 2. Ferri Alfadri, M.E : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elga Putri Nasution
 NIM : 2140600023
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan


 Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
 NIP. 197905252006041004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil *Output* Views 9

Tabulasi Data Sampel

EViews - [Group: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled\]													
File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help													
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Default	Sort	Edit+/-	Smpl+/-	Compare+/-	Transpose+/-	Title	Sample
		Y		X1		X2							
		Y		X1		X2							
1 - 21		0.185213766		0.000847804		3							
1 - 22		0.22157912		0.001181445		3							
1 - 23		0.049201978		0.152774665		3							
2 - 21		0.305628746		0.020053495		3							
2 - 22		0.396186133		0.009676999		3							
2 - 23		0.320158818		0.011800578		3							
3 - 21		0.331367175		0.015548307		5							
3 - 22		0.441949325		0.013555224		5							
3 - 23		0.291817642		0.043190956		5							
4 - 21		0.110971844		0.028309522		3							
4 - 22		0.116609322		0.096022064		5							
4 - 23		0.106376551		0.053645364		5							
5 - 21		0.05092239		0.001244043		5							
5 - 22		0.315538907		0.001237184		5							
5 - 23		0.170531311		0.00152843		5							
6 - 21		0.682782251		0.00096593		4							
6 - 22		0.632275777		0.001403739		3							
6 - 23		0.401104429		0.002700784		3							
7 - 21		0.502872977		0.161231377		4							
7 - 22		0.716804676		0.079465159		4							
7 - 23		0.125511913		0.549153418		4							
8 - 21		0.150868431		0.024695171		3							
8 - 22		0.382729648		0.00575063		3							
8 - 23		0.166569086		0.003962292		4							
9 - 21		0.812169518		0.005543999		3							
9 - 22		1.088073481		0.006773801		4							
9 - 23		0.669198052		0.007210341		3							
10 - 21		1.119182616		0.006068807		4							
10 - 22		1.246600478		0.004414887		4							
10 - 23		0.797374113		0.012824704		4							

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.430272	0.044093	3.833333
Median	0.325763	0.008444	4.000000
Maximum	1.246600	0.549153	5.000000
Minimum	0.049202	0.000848	3.000000
Std. Dev.	0.331321	0.104345	0.833908
Skewness	0.961380	4.035091	0.315838
Kurtosis	3.005435	19.69590	1.556246
Jarque-Bera	4.621297	429.8511	3.104301
Probability	0.099197	0.000000	0.211792

Sum	12.90817	1.322781	115.0000
Sum Sq. Dev.	3.183434	0.315746	20.16667
Observations	30	30	30

EViews - [Group: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled]									
File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help									
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
				Y		X1		X2	
Mean				0.430272		0.044093		3.833333	
Median				0.325763		0.008444		4.000000	
Maximum				1.246600		0.549153		5.000000	
Minimum				0.049202		0.000848		3.000000	
Std. Dev.				0.331321		0.104345		0.833908	
Skewness				0.961380		4.035091		0.315838	
Kurtosis				3.005435		19.69590		1.556246	
Jarque-Bera				4.621297		429.8511		3.104301	
Probability				0.099197		0.000000		0.211792	
Sum				12.90817		1.322781		115.0000	
Sum Sq. Dev.				3.183434		0.315746		20.16667	
Observations				30		30		30	

Uji Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.660824	(9,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.564426	9	0.0000

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.660824	(9,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.564426	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/25 Time: 09:19
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.564290	0.289861	1.946765	0.0620
X1	-0.769655	0.592216	-1.299619	0.2047
X2	-0.026108	0.074102	-0.352328	0.7273

R-squared	0.065274	Mean dependent var	0.430272
Adjusted R-squared	-0.003964	S.D. dependent var	0.331321
S.E. of regression	0.331977	Akaike info criterion	0.727138
Sum squared resid	2.975637	Schwarz criterion	0.867258
Log likelihood	-7.907067	Hannan-Quinn criter.	0.771963
F-statistic	0.942742	Durbin-Watson stat	0.417442
Prob(F-statistic)	0.402009		

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.826615	2	0.6615

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.826615	2	0.6615

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.194420	-1.152747	0.006009	0.5909
X2	0.073023	0.056174	0.000478	0.4407

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.85075 (0.0000)	0.164318 (0.6852)	20.01507 (0.0000)
Honda	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	2.863822 (0.0021)
King-Wu	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	1.533133 (0.0626)
Standardized Honda	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	0.690223 (0.2450)
Standardized King-Wu	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	-0.362997 --
Gourieriou, et al.*	--	--	19.85075 (< 0.01)

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

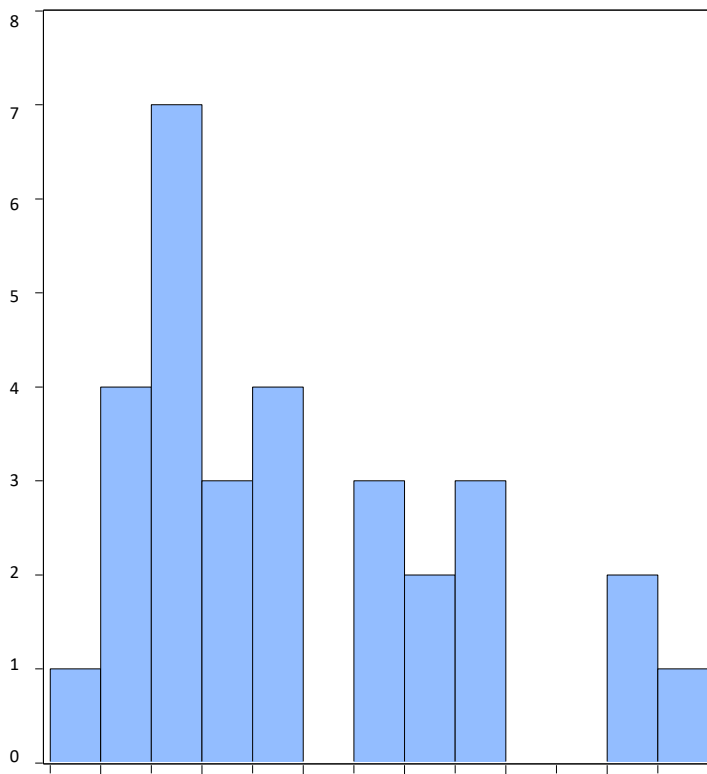
View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.85075 (0.0000)	0.164318 (0.6852)	20.01507 (0.0000)
Honda	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	2.863822 (0.0021)
King-Wu	4.455418 (0.0000)	-0.405362 --	1.533133 (0.0626)
Standardized Honda	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	0.690223 (0.2450)
Standardized King-Wu	5.190107 (0.0000)	-0.034072 --	-0.362997 --
Gourieriou, et al.*	--	--	19.85075 (< 0.01)

Hasil Uji Asumsi Klasik

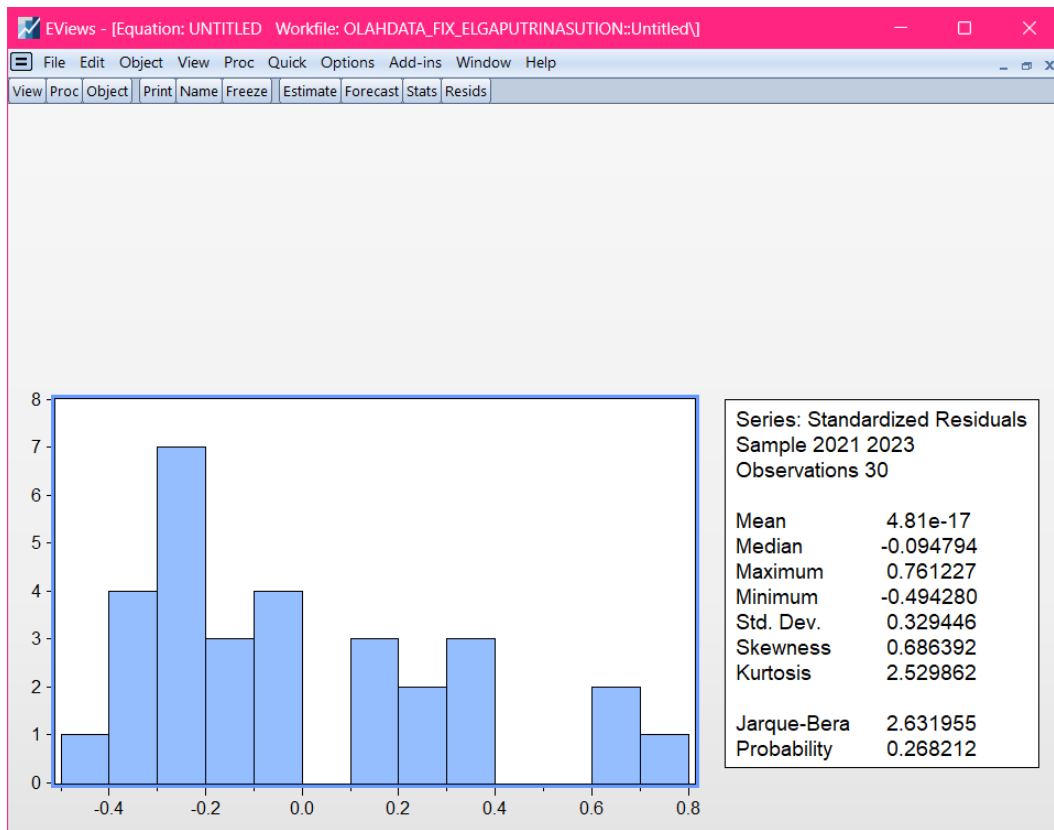
Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
 Sample 2021 2023
 Observations 30

Mean	4.81e-17
Median	-0.094794
Maximum	0.761227
Minimum	-0.494280

-0.4 -0.2 0.0 0.2 0.4 0.6 0.8



	X1	X2
X1	1.000000	0.069147
X2	0.069147	1.000000

EViews - [Group: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAPUTRINASUTION::Untitled\]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Sample Sheet Stats Spec

Correlation

	X1	X2				
X1	1.000000	0.069147				
X2	0.069147	1.000000				

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGA PUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 09:44
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.341886	0.8742
Idiosyncratic random		0.129678	0.1258

Weighted Statistics			
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.011284	Mean dependent var	0.430272
Sum squared resid	3.147513	Durbin-Watson stat	0.322893

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.030317	0.171916	-0.176347	0.8613
X1	-0.073814	0.280279	-0.263359	0.7943
X2	0.080565	0.042973	1.874766	0.0717

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/25 Time: 09:51
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.030317	0.171916	-0.176347	0.8613
X1	-0.073814	0.280279	-0.263359	0.7943
X2	0.080565	0.042973	1.874766	0.0717

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.144176	0.6024
Idiosyncratic random		0.117128	0.3976

Weighted Statistics			
R-squared	0.123024	Mean dependent var	0.116888
Adjusted R-squared	0.058063	S.D. dependent var	0.116577
S.E. of regression	0.113142	Sum squared resid	0.345631
F-statistic	1.893807	Durbin-Watson stat	2.431455
Prob(F-statistic)	0.169955		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.096701	Mean dependent var	0.275259
Sum squared resid	0.789918	Durbin-Watson stat	1.063891

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0.265764804648 - 1.15274743358 * X1 + 0.0561744249973 * X2$$

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGAUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Estimation Command:
 =====
 LS(?, CX=R) Y C X1 X2

Estimation Equation:
 =====
 Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + [CX=R]

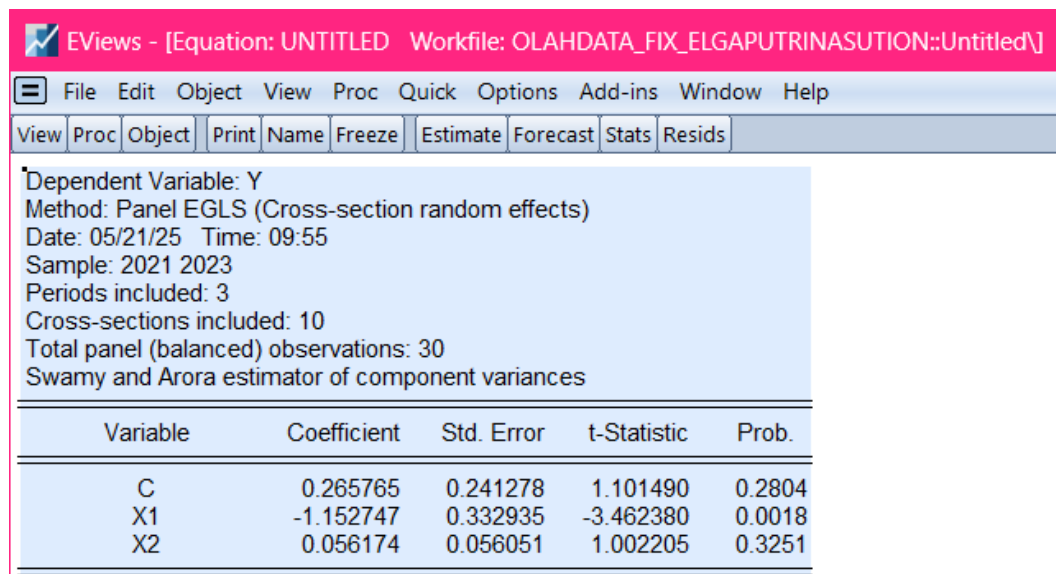
Substituted Coefficients:
 =====
 Y = 0.265764804648 - 1.15274743358*X1 + 0.0561744249973*X2 + [CX=R]

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 09:55
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251



EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: OLAHDATA_FIX_ELGA PUTRINASUTION::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/25 Time: 09:55
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251

Hasil Uji F

R-squared	0.327727
Adjusted R-squared	0.277929
S.E. of regression	0.126829
F-statistic	6.581114
Prob(F-statistic)	0.004698

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/25 Time: 09:55
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.341886	0.8742
Idiosyncratic random		0.129678	0.1258

Weighted Statistics			
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.011284	Mean dependent var	0.430272
Sum squared resid	3.147513	Durbin-Watson stat	0.322893

R-squared	0.327727
Adjusted R-squared	0.277929
S.E. of regression	0.126829
F-statistic	6.581114
Prob(F-statistic)	0.004698

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/25 Time: 09:55
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265765	0.241278	1.101490	0.2804
X1	-1.152747	0.332935	-3.462380	0.0018
X2	0.056174	0.056051	1.002205	0.3251

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.341886	0.8742
Idiosyncratic random		0.129678	0.1258

Weighted Statistics			
R-squared	0.327727	Mean dependent var	0.092044
Adjusted R-squared	0.277929	S.D. dependent var	0.149255
S.E. of regression	0.126829	Sum squared resid	0.434313
F-statistic	6.581114	Durbin-Watson stat	2.340038
Prob(F-statistic)	0.004698		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.011284	Mean dependent var	0.430272
Sum squared resid	3.147513	Durbin-Watson stat	0.322893

Lampiran 2. Tabulasi Data Kinerja Keuangan (Y) Diolah Menggunakan Microsoft excel

NO	TAHUN	KODE	LABA BERSIH	KONVERSI KE RUPIAH (IDR)	LABA BERSIH (IDR)	TOTAL MODAL	TOTAL MODAL (IDR)	HASIL ROE
1	2021	TOBA	\$ 65,607,407.00	14,269.00	936,152,090,483.00	\$ 354,225,327.00	5,054,441,190,963.00	18.52%
	2022		\$ 93,885,354.00	15,731.00	1,476,910,503,774.00	\$ 423,710,293.00	6,665,386,619,183.00	22.16%
	2023		\$ 20,846,270.00	15,416.00	321,366,098,320.00	\$ 423,687,645.00	6,531,568,735,320.00	4.92%
2	2021	SMMT	249,957,731,407.00	1.00	249,957,731,407.00	817,847,583,715.00	817,847,583,715.00	30.56%
	2022		402,880,164,172.00	1.00	402,880,164,172.00	1,016,896,178,133.00	1,016,896,178,133.00	39.62%
	2023		255,974,588,686.00	1.00	255,974,588,686.00	799,523,779,947.00	799,523,779,947.00	32.02%
3	2021	PTBA	8,036,888,000,000.00	1.00	8,036,888,000,000.00	24,253,724,000,000.00	24,253,724,000,000.00	33.14%
	2022		12,779,427,000,000.00	1.00	12,779,427,000,000.00	28,916,046,000,000.00	28,916,046,000,000.00	44.19%
	2023		6,292,521,000,000.00	1.00	6,292,521,000,000.00	21,563,196,000,000.00	21,563,196,000,000.00	29.18%
4	2021	PGAS	\$ 364,534,135.00	14,269.00	5,201,537,572,315.00	\$ 3,284,924,558.00	46,872,588,518,102.00	11.10%
	2022		\$ 401,342,541.00	15,731.00	6,313,519,512,471.00	\$ 3,441,770,638.00	54,142,493,906,378.00	11.66%
	2023		\$ 376,615,901.00	15,439.00	5,814,572,895,539.00	\$ 3,540,403,376.00	54,660,287,722,064.00	10.64%
5	2021	MEDC	\$ 62,600,751.00	14,269.00	893,250,116,019.00	\$ 1,229,336,461.00	17,541,401,962,009.00	5.09%
	2022		\$ 551,410,338.00	15,731.00	8,674,236,027,078.00	\$ 1,747,519,325.00	27,490,226,501,575.00	31.55%
	2023		\$ 345,768,603.00	15,416.00	5,330,368,783,848.00	\$ 2,027,595,992.00	31,257,419,812,672.00	17.05%
6	2021	MCOL	\$ 274,899,760.00	14,269.00	3,922,544,675,440.00	\$ 402,617,027.00	5,744,942,358,263.00	68.28%
	2022		\$ 358,305,285.00	15,731.00	5,636,500,438,335.00	\$ 566,691,463.00	8,914,623,404,453.00	63.23%
	2023		\$ 234,911,784.00	15,416.00	3,621,400,062,144.00	\$ 585,662,403.00	9,028,571,604,648.00	40.11%
7	2021	MBAP	\$ 100,566,379.00	14,278.00	1,435,886,759,362.00	\$ 199,983,661.00	2,855,366,711,758.00	50.29%
	2022		\$ 179,391,667.00	15,592.00	2,797,074,871,864.00	\$ 250,265,760.00	3,902,143,729,920.00	71.68%
	2023		\$ 21,686,927.00	15,439.00	334,824,465,953.00	\$ 172,787,797.00	2,667,670,797,883.00	12.55%
8	2021	HRUM	\$ 98,286,586.00	14,269.00	1,402,451,295,634.00	\$ 651,472,183.00	9,295,856,579,227.00	15.09%
	2022		\$ 379,772,107.00	15,731.00	5,974,195,015,217.00	\$ 992,272,505.00	15,609,438,776,155.00	38.27%
	2023		\$ 195,672,112.00	15,416.00	3,016,481,278,592.00	\$ 1,174,720,450.00	18,109,490,457,200.00	16.66%
9	2021	BSSR	\$ 205,164,329.00	14,269.00	2,927,489,810,501.00	\$ 252,612,693.00	3,604,530,516,417.00	81.22%
	2022		\$ 239,896,019.00	15,731.00	3,773,804,274,889.00	\$ 220,477,774.00	3,468,335,862,794.00	108.81%
	2023		\$ 162,269,459.00	15,416.00	2,501,545,979,944.00	\$ 242,483,460.00	3,738,125,019,360.00	66.92%
10	2021	GEMS	\$ 354,024,370.00	14,269.00	5,051,573,735,530.00	\$ 316,324,043.00	4,513,627,769,567.00	111.92%
	2022		\$ 695,908,034.00	15,731.00	10,947,329,282,854.00	\$ 558,244,639.00	8,781,746,416,109.00	124.66%
	2023		\$ 528,748,412.00	15,416.00	8,151,185,519,392.00	\$ 663,112,087.00	10,222,535,933,192.00	79.74%

Lampiran 3. Tabulasi Data Green Accounting (X1) Diolah Menggunakan Microsoft Excel

NO	TAHUN	KODE	BIAYA LINGKUNGAN HIDUP	LABA BERSIH	KONVERSI KE RUPIAH (IDR)	BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (IDR)	LABA BERSIH (IDR)	HASIL
1	2021	TOBA	\$ 55,622.24	\$ 65,607,407.00	14,269.00	793,673,742.56	936,152,090,483.00	0.08%
	2022		\$ 110,920.34	\$ 93,885,354.00	15,731.00	1,744,887,868.54	1,476,910,503,774.00	0.12%
	2023		\$ 3,184,781.91	\$ 20,846,270.00	15,416.00	49,096,597,924.56	321,366,098,320.00	15.28%
2	2021	SMMT	5,012,526,000.00	249,957,731,407.00	1.00	5,012,526,000.00	249,957,731,407.00	2.01%
	2022		3,898,671,000.00	402,880,164,172.00	1.00	3,898,671,000.00	402,880,164,172.00	0.97%
	2023		3,020,648,000.00	255,974,588,686.00	1.00	3,020,648,000.00	255,974,588,686.00	1.18%
3	2021	PTBA	124,960,000,000.00	8,036,888,000,000.00	1.00	124,960,000,000.00	8,036,888,000,000.00	1.55%
	2022		173,228,000,000.00	12,779,427,000,000.00	1.00	173,228,000,000.00	12,779,427,000,000.00	1.36%
	2023		271,780,000,000.00	6,292,521,000,000.00	1.00	271,780,000,000.00	6,292,521,000,000.00	4.32%
4	2021	PGAS	\$ 10,319,787.00	\$ 364,534,135.00	14,269.00	147,253,040,703.00	5,201,537,572,315.00	2.83%
	2022		\$ 38,537,739.00	\$ 401,342,541.00	15,731.00	606,237,172,209.00	6,313,519,512,471.00	9.60%
	2023		\$ 20,203,697.00	\$ 376,615,901.00	15,439.00	311,924,877,983.00	5,814,572,895,539.00	5.36%
5	2021	MEDC	\$ 77,878.00	\$ 62,600,751.00	14,269.00	1,111,241,182.00	893,250,116,019.00	0.12%
	2022		\$ 682,196.00	\$ 551,410,338.00	15,731.00	10,731,625,276.00	8,674,236,027,078.00	0.12%
	2023		\$ 528,483.00	\$ 345,768,603.00	15,416.00	8,147,093,928.00	5,330,368,783,848.00	0.15%
6	2021	MCOL	\$ 265,534.00	\$ 274,899,760.00	14,269.00	3,788,904,646.00	3,922,544,675,440.00	0.10%
	2022		\$ 502,967.00	\$ 358,305,285.00	15,731.00	7,912,173,877.00	5,636,500,438,335.00	0.14%
	2023		\$ 634,446.00	\$ 234,911,784.00	15,416.00	9,780,619,536.00	3,621,400,062,144.00	0.27%
7	2021	MBAP	231,510,000,000.00	\$ 100,566,379.00	14,278.00	231,510,000,000.00	1,435,886,759,362.00	16.12%
	2022		222,270,000,000.00	\$ 179,391,667.00	15,592.00	222,270,000,000.00	2,797,074,871,864.00	7.95%
	2023		183,870,000,000.00	\$ 21,686,927.00	15,439.00	183,870,000,000.00	334,824,465,953.00	54.92%
8	2021	HRUM	\$ 2,427,204.00	\$ 98,286,586.00	14,269.00	34,633,773,876.00	1,402,451,295,634.00	2.47%
	2022		\$ 2,183,929.00	\$ 379,772,107.00	15,731.00	34,355,387,099.00	5,974,195,015,217.00	0.58%
	2023		\$ 775,310.00	\$ 195,672,112.00	15,416.00	11,952,178,960.00	3,016,481,278,592.00	0.40%
9	2021	BSSR	16,230,000,000.00	\$ 205,164,329.00	14,269.00	16,230,000,000.00	2,927,489,810,501.00	0.55%
	2022		25,563,000,000.00	\$ 239,896,019.00	15,731.00	25,563,000,000.00	3,773,804,274,889.00	0.68%
	2023		18,037,000,000.00	\$ 162,269,459.00	15,416.00	18,037,000,000.00	2,501,545,979,944.00	0.72%
10	2021	GEMS	30,657,028,000.00	\$ 354,024,370.00	14,269.00	30,657,028,000.00	5,051,573,735,530.00	0.61%
	2022		48,331,220,000.00	\$ 695,908,034.00	15,731.00	48,331,220,000.00	10,947,329,282,854.00	0.44%
	2023		\$ 6,781,042.05	\$ 528,748,412.00	15,416.00	104,536,544,242.80	8,151,185,519,392.00	1.28%

Lampiran 4 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan (X2) Diolah Menggunakan Microsoft Excel

No.	TAHUN	KODE	WARNA	POIN
1	2021	TOBA	BIRU	3
	2022		BIRU	3
	2023		BIRU	3
2	2021	SMMT	BIRU	3
	2022		BIRU	3
	2023		BIRU	3
3	2021	PTBA	EMAS	5
	2022		EMAS	5
	2023		EMAS	5
4	2021	PGAS	BIRU	3
	2022		EMAS	5
	2023		EMAS	5
5	2021	MEDC	EMAS	5
	2022		EMAS	5
	2023		EMAS	5
6	2021	MCOL	HIJAU	4
	2022		BIRU	3
	2023		BIRU	3
7	2021	MBAP	HIJAU	4
	2022		HIJAU	4
	2023		HIJAU	4
8	2021	HRUM	BIRU	3
	2022		BIRU	3
	2023		HIJAU	4
9	2021	BSSR	BIRU	3
	2022		HIJAU	4
	2023		BIRU	3
10	2021	GEMS	HIJAU	4
	2022		HIJAU	4

	2023		HIJAU	4
--	------	--	-------	---